



**POLITEKNIK
STIA LAN
JAKARTA**

RENCANA STRATEGIS 2020 – 2024 POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA



LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA

2020



INTEGRITAS



PROFESIONAL



INOVATIF



PEDULI



POLITEKNIK STIA LAN
JAKARTA

KEPUTUSAN DIREKTUR
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA
NOMOR: 103/STIA.1.1/HKS.02.1/2020

TENTANG

PERUBAHAN ATAS KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA
NOMOR 15/STIA.1.1/PES.01/2020 TENTANG RENCANA STRATEGIS
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA TAHUN 2020-2024

DIREKTUR POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA,

- Menimbang : a. bahwa untuk menjamin kelancaran dalam penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi Politeknik STIA LAN Jakarta diperlukan penyesuaian panduan yang memuat arahan dan capaian serta tolok ukur keberhasilan yang termuat dalam Rencana Strategis;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan b, perlu menetapkan perubahan atas Keputusan Direktur Politeknik STIA LAN Jakarta Nomor 15/STIA.1.1/PES.01.2020 tentang Rencana Strategis Politeknik STIA LAN Jakarta tahun 2020-2024.
- Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia nomor 4586);
3. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);

6. Peraturan Presiden Nomor 79 Tahun 2018 tentang Lembaga Administrasi Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 162);
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 26 Tahun 2015 tentang Registrasi Pendidik pada Perguruan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1372);
8. Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 3 Tahun 2019 tentang Statuta Politeknik STIA LAN Jakarta (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 232).
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47);
10. Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 9 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik STIA (Berita Negara Tahun 2020 Nomor 495).

M E M U T U S K A N :

- Menetapkan : KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA TENTANG PERUBAHAN ATAS KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA NOMOR 15/STIA.1.1/PES.01/2020 TENTANG RENCANA STRATEGIS POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA TAHUN 2020-2024;
- KESATU : Menetapkan pemberlakuan Rencana Strategis Politeknik STIA LAN Jakarta Tahun 2020-2024 sebagaimana tersebut dalam Lampiran Keputusan ini;
- KEDUA : Rencana Strategis Politeknik STIA LAN Jakarta Tahun 2020-2024 sebagaimana dimaksud pada diktum pertama, merupakan pedoman dan tuntunan dalam penyelenggaraan proses akademik;
- KETIGA : Pada Saat Keputusan ini mulai berlaku, Keputusan Direktur Politeknik STIA LAN Jakarta Nomor 15/STIA.1.1/PES.01/2020 tentang Rencana Strategis Politeknik STIA LAN Jakarta tahun 2020-2024, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku;
- KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila ternyata di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya..

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 2 Oktober 2020

DIREKTUR POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA,



NURLIAH NURDIN

KATA PENGANTAR

Dalam menghadapi perkembangan lingkungan yang sangat dinamis, setiap lembaga yang memiliki semangat kuat untuk tetap eksis harus senantiasa mengenali perubahan lingkungannya, kekuatan dan kelemahan yang ada pada dirinya, dan merancang tujuan dan strategi, khususnya untuk lima tahun ke depan. Berbagai tindakan strategis tersebut kemudian dirumuskan dalam suatu dokumen yang disebut dengan “Rencana Strategis” atau Renstra, suatu dokumen yang menjadi rujukan akan arah dan tindakan organisasi dalam jangka waktu menengah.

Politeknik STIA LAN Jakarta, sebagai insitusi pendidikan yang meskipun telah memiliki sejarah panjang dan kontribusi yang relatif signifikan bagi peningkatan kapasitas aparatur pemerintah, sekarang ini menghadapi kondisi lingkungan yang berbeda dari tahun-tahun sebelumnya. Bahkan dalam kurun waktu lima tahun mendatang diprediksikan terjadi perubahan lingkungan yang jauh lebih kompleks dan dinamis lagi. Perubahan yang terjadi khususnya terkait dengan paradigma baru politeknik STIA LAN Jakarta, yang pada mulanya sebagai perguruan tinggi akademik dengan program studi akademiknya menjadi perguruan tinggi terapan yang hanya mengembangkan program studi-program studi terapan.

Sebagai bagian dari upaya untuk mengelola lingkungan yang kompleks dan dinamis tersebut, Politeknik STIA LAN Jakarta selanjutnya menyusun dokumen Renstra Politeknik STIA LAN Jakarta 2020-2024. Namun demikian, dokumen ini bukan menjadi buku suci yang harus dipatuhi dan dilaksanakan persis sebagaimana yang tertuang didalamnya. Dokumen Renstra Politeknik STIA LAN Jakarta 2020-2024 adalah dokumen rujukan yang masih terbuka untuk terjadinya perubahan dalam tataran implementasi. Bahkan, sangat mungkin dilakukan perurabahan atas dokumen Renstra Politeknik STIA LAN Jakarta 2020-2024 ini, jika terjadi perubahan lingkungan yang mengubah asumsi penyusunan dokumen renstra ini.

Mengetahui,

Ketua Senat Akademik,



Dr. R.Luki Karunia, SE.Ak.MA,CA

Direktur,



Prof. Dr. Nurliah Nurdin, MA

DAFTAR ISI

	Hal
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR	iii
DAFTAR TABEL	iv
BAB I	PENDAHULUAN..... 1
	A. KONDISI UMUM..... 1
	B. POTENSI DAN PERMASALAHAN..... 6
BAB II	VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS 29
	A. VISI DAN MISI LAN..... 29
	B. VISI DAN MISI POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA..... 29
	C. TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS..... 31
BAB III	ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI, DAN KELEMBAGAAN 34
	A. ARAH DAN KEBIJAKAN LAN..... 34
	B. ARAH DAN KEBIJAKAN POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA..... 46
	C. KERANGKA REGULASI..... 51
	D. KERANGKA KELEMBAGAAN..... 51
BAB IV	TARGET KINERJA DAN PENDANAAN 53
	A. TARGET KINERJA..... 53
	B. TARGET PENDANAAN..... 54
BAB V	PENUTUP 56

Daftar Gambar

	<i>Halaman</i>
Gambar 3.1 Peta Strategi LAN 2020-2024.....	34
Gambar 3.2 Peta Strategi Politeknik STIA LAN Jakarta 2020-2024.....	47
Gambar 3.3 Struktur Organisasi Politeknik STIA LAN Jakarta.....	52

Daftar Tabel

	<i>Halaman</i>
Tabel 1.1. Jumlah SDM berdasarkan jabatan dan jenis kelamin.....	10
Tabel 1.2. Jumlah SDM berdasarkan jenis jabatan, pendidikan dan jenis kelamin.....	10
Tabel 1.3. Jumlah Dosen berdasarkan jenjang jabatan akademik, pendidikan dan jenis kelamin.....	11
Tabel 1.4. Jumlah Tenaga kependidikan berdasarkan jenis tenaga, dan jenis kelamin.....	11
Tabel 3.1. Ukuran Keberhasilan LAN Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan.....	34
Tabel 3.2. Ukuran Keberhasilan LAN Perspektif Bisnis Internal.....	36
Tabel 3.3. Ukuran Keberhasilan LAN Perspektif Pemangku Kepentingan.....	42
Tabel 3.4. Ukuran Keberhasilan Politeknik STIA LAN Jakarta Perspektif Bisnis Internal.....	50
Tabel 4.1. Target Kinerja Politeknik STIA LAN Jakarta 2020 – 2024.....	53
Tabel 4.2. Kerangka Pendanaan Politeknik STIA LAN Jakarta 2020 – 2024.....	54

BAB I PENDAHULUAN

A. KONDISI UMUM

1.1. Latar Belakang

Untuk memenuhi ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, setiap instansi pemerintah di pusat maupun di daerah diwajibkan membuat Rencana Strategis. Rencana Strategis Politeknik STIA Lembaga Administrasi Negara Jakarta 2020-2024 yang selanjutnya dalam dokumen ini disebut Renstra Politeknik STIA LAN Jakarta 2020-2024 dibuat untuk kepentingan tersebut. Penyusunan Renstra Politeknik STIA LAN Jakarta mengacu kepada Rencana Strategis Lembaga Administrasi Negara Tahun 2020-2024 sebagai bagian tak terpisahkan dari program dan kegiatan lingkup Lembaga Administrasi Negara dalam kurun waktu lima tahun kedepan.

Renstra Politeknik STIA LAN Jakarta Tahun 2020-2024 merupakan dokumen perencanaan strategis untuk memberikan arah kebijakan dan strategi pembangunan pada tahun 2020-2024, sekaligus dijadikan sebagai tolok ukur dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsi Politeknik STIA LAN Jakarta. Dokumen ini berfungsi untuk menuntun segenap penyelenggara unit organisasi di lingkungan Politeknik STIA LAN Jakarta dalam menyusun dan melaksanakan program dan kegiatan pembangunan sesuai tugas dan fungsi yang diemban, terutama dalam kaitannya dengan Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Strategi yang akan dicapai dan diwujudkan dalam periode lima tahun kedepan.

Dasar hukum penyusunan Renstra Politeknik STIA LAN Jakarta mengacu kepada berbagai kebijakan, antara lain: (a) UU No. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional; (b) UU No. 17 Tahun 2007 tentang Rencana Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025; (c) UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan

Tinggi; (d) UU No. 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara; Peraturan Presiden Nomor 57 Tahun 2013 tentang Lembaga Administrasi Negara; (e) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 tentang RPJMN Tahun 2020-2024; (f) Peraturan Menteri PPN/Kepala Bappenas Nomor 3 Tahun 2019 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024; (g) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, dan (h) Peraturan Lembaga Administrasi Negara RI Nomor 9 Tahun 2020 tentang Statuta Politeknik STIA LAN Jakarta.

Prioritas pembangunan dalam Rencana Srategis Lembaga Administrasi Negara, yang sekaligus merupakan bagian tugas dan fungsi Politeknik STIA LAN Jakarta yaitu: “menyelenggarakan pendidikan tinggi, pendidikan dan pelatihan, pengkajian kebijakan, dan pengembangan inovasi di bidang Administrasi Negara dalam rangka meningkatkan professional dan membangun karakter Aparatur Sipil Negara; dengan misi mewujudkan mewujudkan tata pemerintahan yang baik, bersih, dan berwibawa, dengan tujuan meningkatkan akuntabilitas dan transparansi penyelenggaraan pemerintahan pada instansi pemerintahan pusat (Kementerian/Lembaga) dan pemerintah daerah (Provinsi, Kabupaten/Kota); dengan sasaran tersedianya Sumber Daya Manusia (SDM) Aparatur Sipil Negara (ASN) yang memiliki kompetensi, kapasitas dan professional pada derajat program pendidikan akademik dan vokasi dalam bidang Administrasi Negara”.

Prioritas tersebut perlu dijabarkan dalam dokumen Renstra Politeknik STIA LAN Jakarta 2020-2024 yang memuat rencana program dan kegiatan, serta indikasi pendanaannya sampai 5 (lima) tahun kedepan. Oleh karena itu, Renstra Politeknik STIA LAN Jakarta disusun dengan sistimatika sebagai berikut:

- Bab I: PENDAHULUAN, berisi Latar Belakang, Kondisi Umum, Potensi, Peluang, Permasalahan dan Tantangan Politeknik STIA LAN Jakarta.
- Bab II: VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS, berisi uraian Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis Politeknik STIA LAN Jakarta.
- Bab III: ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI, DAN KERANGKA KELEMBAGAAN berisi Arah Kebijakan, Strategi, Kerangka Regulasi, dan Kerangka Kelembagaan Lembaga Administrasi Negara, Arah Kebijakan, Strategi, Kerangka Regulasi, dan Kerangka Kelembagaan Politeknik STIA LAN Jakarta.
- Bab IV: Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan, berisi Rumusan sasaran strategis, indikator kinerja sasaran strategis, dan target per tahun dari indikator sasaran strategis Politeknik STIA LAN Jakarta.
- Bab V: PENUTUP, berisi Pola Penyelenggaraan, Pengukuran Hasil Kontigensi, Pembiayaan, serta Pengawasan, Pengendalian dan Evaluasi.

1.2. Kondisi Umum

Politeknik STIA LAN Jakarta merupakan salah satu institusi pendidikan tinggi di lingkungan Lembaga Administrasi Negara selain Politeknik STIA LAN Makassar dan Politeknik STIA LAN Bandung. Pembentukan Politeknik STIA LAN Jakarta, bermula dari pembentukan Perguruan Tinggi Dinas Ilmu Administrasi Negara (PTDIAN) berdasarkan Keputusan Menteri Pertama RI No. 58/MP/1960 tanggal 24 Desember 1960. Kemudian berdasarkan keputusan Presidium Kabinet Kerja RI No. Aa/C/77/1964 didirikan Akademi Ilmu Administasi (AIA) Kampus Jakarta pada tanggal 7 Juli 1964 yang menyelenggarakan pendidikan Sarjana Muda bidang

Administrasi dimana mahasiswanya adalah pegawai negeri dengan ijazah terakhir SLTA atau sederajat.

Dalam perkembangannya, pada tanggal 28 Maret 1967 berdasarkan Keputusan Direktur LAN 31/Pen/UP/1967, diatur bahwa PT-DIAN dan AIA diintegrasikan menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) LAN, yang kemudian dikuatkan dengan dua Keputusan Ketua LAN berturut-turut No. 41/LAN/UP/1972 dan No. 1202/IX/6/4/1990 tentang Organisasi dan Tata Kerja LAN, dengan berlandaskan pada dua Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 5 Tahun 1971. Selanjutnya, pengaturan dan pengabungan PT DIAN dan AIA disempurnakan melalui Keputusan Ketua STIA LAN No 41 Tahun 1972 dan Nomor 002 Tahun 1975 tentang Organisasi dan Tata Kerja LAN. Melalui Keputusan Presiden Nomor 100 Tahun 1999 tentang STIA LAN, STIA LAN dikukuhkan sebagai Perguruan Tinggi Kedinasan yang menyelenggarakan program pendidikan akademik dan profesional di bidang ilmu administrasi bagi pegawai negeri masing-masing di STIA LAN Jakarta, Bandung dan Makasar.

Pada tahun 1999, keberadaan STIA LAN mengalami perubahan signifikan dengan ditetapkannya Keputusan Presiden Nomor 100 Tahun 1999 tentang Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lembaga Administrasi Negara (STIA LAN). Keputusan Presiden tersebut, diatur lebih lanjut dengan Keputusan Kepala LAN Nomor 353/V/4/6/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja STIA LAN Jakarta, Bandung, dan Ujung Pandang.

STIA LAN Jakarta mempunyai satu jurusan yaitu Jurusan Ilmu Administrasi Negara. Seiring dengan perkembangan dan tuntutan keilmuan dan profesionalisme pegawai negeri, STIA LAN Jakarta melakukan pengembangan program studi dan kurikulum sesuai dengan kebutuhan instansi pemerintah/pegawai negeri. Mulai tahun 2001, STIA LAN Jakarta menyelenggarakan program Magister dengan program Studi Ilmu Administrasi. Pada Tahun 2014, STIA LAN Jakarta menyelenggarakan program pendidikan tinggi akademik

bidang Ilmu Administrasi dalam jenjang Sarjana (S1) dan Magister (S2). Pada jenjang program Sarjana (S1), STIA LAN Jakarta menyelenggarakan Program Studi Ilmu Administrasi Publik (Status Akreditasi “B”) dengan beberapa konsentrasi, meliputi: Manajemen Kebijakan Publik (MKP), Manajemen Pembangunan Daerah (MPD), Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM), Manajemen Keuangan Negara (MKN), dan Manajemen Perusahaan Publik (MPP). Sedangkan pada jenjang Program Magister (S2), STIA LAN Jakarta menyelenggarakan Program Magister Ilmu Administrasi (Status Akreditasi B) dengan beberapa konsentrasi meliputi: Manajemen Pembangunan Daerah (MPD), Manajemen Sumber Daya Aparatur (MSDA), Manajemen Keuangan Negara (MKN), dan Manajemen Perusahaan Publik (MPP).

Mengikuti perkembangan lingkungan stratejiknya, pada tahun 2020 STIA LAN Jakarta melakukan transformasi menjadi Politeknik STIA LAN Jakarta. Jenjang yang dibuka pada Politeknik ini meliputi Sarjana Terapan (diploma IV), Magister Terapan dan Doktor Terapan. Politeknik STIA LAN Jakarta menyelenggarakan program pendidikan terapan yang terdiri dari Jurusan Administrasi Publik dan Administrasi Bisnis. Jurusan Administrasi Publik terdiri dari Program Studi Administrasi Pembangunan Negara (APN) pada jenjang Sarjana Terapan, Magister Terapan dan Doktor Terapan serta Program Studi Manajemen Sumber Daya Manusia Aparatur (MSDMA) pada jenjang Sarjana Terapan. Adapun Jurusan Administrasi Bisnis meliputi Program Studi Administrasi Bisnis Sektor Publik (ABSP) pada jenjang Sarjana Terapan.

Dalam rangka meningkatkan jejaring kerja dan kualitas penyelenggaraan pendidikan, Politeknik STIA LAN Jakarta melakukan kerjasama baik nasional, yaitu dengan LEMHANAS, Garuda Indonesia, RINDAM, MABES TNI, ANRI, KEMENHAN, Papua Barat, City government of Tangerang, dan beberapa institusi pusat dan

pemerintah daerah lainnya maupun internasional, yaitu dengan Timor Leste, *Murdoch University (future cooperation)*.

B. POTENSI DAN PERMASALAHAN

1.3. Potensi dan Permasalahan

Sebagai institusi pendidikan tinggi di lingkungan Lembaga Administrasi Negara, Politeknik STIA LAN Jakarta, diidentifikasi memiliki potensi dan permasalahan dalam jangka menengah (2020-2024) yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1.3.1 Potensi dan Peluang

Potensi Politeknik STIA LAN Jakarta dilihat dari kondisi dan kapasitasnya sebagai institusi pendidikan tinggi yang meliputi aspek-aspek: sistem, organisasi dan sumber daya yang dimilikinya. Sedangkan peluang Politeknik STIA LAN Jakarta dilihat dari kondisi lingkungan strategik.

1.3.1.1 Potensi

Politeknik STIA LAN Jakarta sebagai institusi Pendidikan Tinggi Kementerian Lembaga (PTKL) memiliki potensi yang mempengaruhi dan/atau mendukung tugas dan fungsinya dalam melaksanakan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengembangan inovasi, dan pengabdian pada masyarakat dibidang ilmu administrasi negara secara efisien, efektif, rasional dan akuntabel.

Potensi Politeknik STIA LAN Jakarta dimaksud merupakan faktor dan/atau bersifat internal dalam bentuk kelebihan dan/atau kekuatan yang dimiliki yaitu meliputi, antara lain: (a) Keberadaan Politeknik STIA LAN sebagai pelopor penyelenggaraan pendidikan tinggi Ilmu Administrasi Negara, (b) Kedudukan dan peran Politeknik STIA LAN, (c) Akreditasi BAN-PT, (d) Sumber Daya Manusia, (e)

Sarana dan Prasarana, dengan gambaran dan/atau penjelasan sebagai berikut.

(1) Sebagai Pelopor Ilmu Administrasi Negara di Indonesia.

Sesuai dengan sejarah keberadaannya sebagaimana telah diuraikan terdahulu, bahwa Politeknik STIA LAN yang cikal bakalnya dikenal Perguruan Tinggi Dinas Administrasi Negara (PT-DIAN) yang dibentuk pada tahun 1960 merupakan institusi pendidikan tinggi pertama (tertua) sekaligus merupakan pelopor penyelenggaraan program pendidikan tinggi di bidang Ilmu Administrasi di Indonesia.

Hal ini sangat terkait dengan keberadaan Lembaga Administrasi Negara yang diberi amanah untuk membangun dan menata Sistem Administrasi Negara Kesatuan Republik Indonesia termasuk di dalamnya untuk mempersiapkan SDM aparatur (PNS) yang memiliki kompetensi dan profesional di bidang Administrasi Negara melalui program pendidikan tinggi pada PT-DIAN, AIA yang saat ini dikenal dengan Politeknik STIA LAN Jakarta, Bandung dan Makassar. Pada era tahun 70 hingga tahun 90-an, STIA LAN telah dikenal dan dijadikan sebagai rujukan bagi kalangan dosen dan mahasiswa dalam pengembangan pendidikan tinggi di bidang Ilmu Administrasi Negara, terutama dalam hal buku referensi dan pemikiran tokoh-tokoh Ilmu Administrasi yang masih dikenal hingga saat ini, yaitu antara lain; Prof. Dr. Prajudi Atmosudirjo, Prof. Dr. Sondang Siagian, MPA, Prof. Dr. Bintoro Tjokroamidjojo, MA, Prof. Dr. Awaluddin Djamin, Prof. Dr. Buchari Zainun, Prof. Dr. J.B. Kristijadi, Prof. Dr. Mustopadidjaja, MPIA, Prof. Dr. Agus Dwiyanto, SU., MPA, Dr. Adi Suryanto, M.Si dan sejumlah tokoh lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Sejumlah tokoh yang dimaksudkan diatas, telah menjadi ikon “bapak” Ilmu Administrasi Negara di Indonesia hingga saat ini, sekaligus menjadi modal dasar bagi Politeknik STIA LAN Jakarta.

(2) Kedudukan dan peran Politeknik STIA LAN Jakarta.

Sejak dibentuknya sejak 1960 hingga saat ini, Politeknik STIA LAN Jakarta memiliki kedudukan dan peran yang penting dan strategis dalam menyelenggarakan pendidikan tinggi ilmu administrasi bagi Aparatur Sipil Negara (ASN dan PPPK), personil TNI/POLRI, BUMN/BUMD dan masyarakat umum.

Selanjutnya, berdasarkan amanat UU No. 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (ASN), Politeknik STIA LAN Jakarta berupaya mengoptimalkan tugas dan fungsinya untuk berperan dalam pengembangan SDM Aparatur Sipil Negara (ASN), yaitu untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalisme mahasiswa (peserta didik) melalui penyelenggaraan pendidikan tinggi terapan program sarjana, magister dan doktor di bidang Ilmu Administrasi.

Politeknik STIA LAN Jakarta telah menjalankan dengan baik mandat melalui proses pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat dengan beberapa indikasi, yaitu: (a) sejumlah lulusan (alumni) Politeknik STIA LAN Jakarta dari program Sarjana terapan dan Magister terapan bidang ilmu Administrasi yang tersebar pada berbagai instansi pemerintah (pusat/daerah), BUMN/D, TNI/POLRI, DPRD provinsi/Kabupaten/Kota, (b) sejumlah hasil penelitian/kajian dibidang Administrasi Negara dengan fokus kepada pengembangan administrasi Negara, manajemen pemerintahan dan pembangunan daerah, dan (c) sejumlah pengabdian pada masyarakat yang telah dilakukan dalam bentuk program kegiatan pendampingan (advice) kepada pemerintah daerah (provinsi/kab/kota) dalam rangka percepatan reformasi birokrasi dan efektifitas penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan di daerah.

(3) Akreditasi BAN-PT.

Sebagai intitusi pendidikan tinggi, Politeknik STIA LAN Jakarta dituntut untuk memenuhi standar nasional pendidikan tinggi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Penilaian

pemenuhan standar nasional pendidikan tinggi pada setiap institusi pendidikan tinggi di Indonesia dilakukan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) DIKTI dalam bentuk pemberian Sertifikat Akreditasi Institusi dan Sertifikat Akreditasi Program Studi.

Pada saat masih sebagai STIA LAN Jakarta, Politeknik STIA LAN Jakarta telah memperoleh pengakuan dari BAN-PT dalam bentuk Sertifikat Akreditasi kategori “B” untuk Program Sarjana Terapan Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Program Studi Administrasi Pembangunan Negara, Administrasi Bisnis Sektor Publik dan Manajemen Sumber Daya Manusia Aparatur, Program Magister Ilmu Administrasi Negara dan akreditasi institusi. Status akreditasi tersebut merupakan kelebihan dan/atau kekuatan bagi Politeknik STIA LAN Jakarta dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat, sehingga ijazah yang dikeluarkan memiliki jaminan civil efek yang dapat digunakan bagi setiap lulusannya terutama dalam kaitan dengan penyesuaian pangkat/golongan maupun untuk pengembangan karier lulusan yang bersangkutan.

(4) Sumber Daya Manusia.

Dari aspek SDM (dosen dan tenaga kependidikan), Politeknik STIA LAN Jakarta memiliki potensi yang cukup memadai jika dilihat dari segi kuantitas, kualifikasi jabatan akademik dan jenjang pendidikan sebagai tenaga fungsional.

Dari segi kuantitas, Politeknik STIA LAN Jakarta memiliki SDM (PNS) secara keseluruhan yaitu sebanyak 84 orang yang terdiri dari dosen sebanyak 37 orang dan tenaga kependidikan sebanyak 43 orang, dan dosen merangkap tenaga kependidikan sebanyak 4 orang dengan gambaran data berdasarkan jabatan fungsional dan jenis kelamin sebagaimana disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 1.1 :
Jumlah SDM berdasarkan jabatan dan jenis kelamin
(per Januari 2020)

No	Jabatan	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Peremp.	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Dosen	19	18	37
2	Tenaga Kependidikan	20	23	43
3	Dosen merangkap tenaga kependidikan	1	3	4
Seluruhnya		39	31	84

Sumber : Poksi Sumber Daya Manusia Politeknik STIA LAN Jakarta, 2020

Sedangkan gambaran potensi jumlah SDM Politeknik STIA LAN Jakarta berdasarkan jenis fungsional, latar pendidikan dan jenis kelamin sebagaimana disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 1.2 :
Jumlah SDM berdasarkan jenis jabatan, pendidikan dan jenis kelamin (per Januari 2020)

No	Jabatan/Pendidikan	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Peremp.	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Dosen			
	Doktor (S3)	9	2	11
	Magister (S2)	11	19	30
	Jumlah Dosen	20	21	41
2	Tenaga Kependidikan			
	Doktor (S3)	-	1	1
	Magister (S2)	4	2	6
	Sarjana (S1)	8	14	22
	Sarjana (S1) / D-IV	-	-	-
	Diploma I-III	3	1	4
	SLTA	5	5	10
Jumlah TK	20	23	43	
Seluruhnya		40	44	84

Sumber : Poksi Sumber Daya Manusia Politeknik STIA LAN Jakarta, 2020

Selanjutnya gambaran potensi jumlah Dosen Politeknik STIA LAN Jakarta berdasarkan kualifikasi jabatan akademik dan jenjang pendidikan serta jenis kelamin disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 1.3 :
Jumlah Dosen berdasarkan jenjang jabatan akademik, pendidikan dan jenis kelamin (per Januari 2020)

No	Jabatan Akademik dan Pendidikan	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Peremp.	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Guru Besar /Professor			
	Doktor (S3)	-	1	1
	Magister (S2)	-	-	-
	Jumlah GB	-	1	1
2	Lektor Kepala			
	Doktor (S3)	2	1	3
	Magister (S2)	-	-	-
	Jumlah LK	2	1	3
3	Lektor			
	Doktor (S3)	7	-	7
	Magister (S2)	4	6	10
	Jumlah Lektor	11	6	17
4	Asisten Ahli			
	Doktor (S3)	-	-	-
	Magister (S2)	7	13	20
	Jumlah Asisten Ahli	7	13	20
Seluruhnya		20	21	41

Sumber : Poksi Sumber Daya Manusia Politeknik STIA LAN Jakarta, 2020

Sedangkan gambaran data tentang jumlah tenaga kependidikan Politeknik STIA LAN Jakarta berdasarkan jenis jabatan dan jenis kelamin disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 1.4 :
Jumlah Tenaga kependidikan berdasarkan jenis tenaga, dan jenis kelamin (per 1 Januari 2020)

No	Jenis Tenaga	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Peremp.	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Administrasi Akademik	8	7	15
2	Administrasi Umum	6	15	21
3	Laboratorium	1	1	2
4	Perpustakaan	3	-	3
5	Teknisi	2	-	2
Seluruhnya				43

Sumber : Poksi Sumber Daya Manusia Politeknik STIA LAN Jakarta, 2020

(5) Sarana dan Prasarana.

Politeknik STIA LAN Jakarta memiliki potensi sarana dan prasarana yang cukup memadai untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat, dengan gambaran sebagai berikut:

1. Gedung kampus yang terdiri dari 1 (satu) blok dengan 5 lantai di mana masing-masing lantai terdiri dari 3 (tiga) sayap yang terletak pada lokasi strategis di Jl. Administrasi II Pejompongan, Jakarta Pusat.
2. Ruang kelas memiliki ukuran 80 m² sebanyak 30 unit dengan kapasitas 40 orang.
3. Ruang ujian memiliki ukuran 280 m² sebanyak 8 unit dengan kapasitas 40 orang.
4. Setiap ruangan perkuliahan dilengkapi dengan fasilitas pendingin udara (AC), LCD dan layar, serta papan tulis (white board).
5. Ruang kantor untuk pimpinan, manajemen, dosen, program studi, dan semua struktur akademik yang mendukung operasional Politeknik STIA LAN Jakarta dan ruang staf serta ruang rapat pimpinan yang sangat memadai sesuai dengan kebutuhan yang dilengkapi dengan sarana pendukung lainnya.
6. Ruang pertemuan (aula) ukuran besar (400 m²) sebanyak 1(satu) unit dengan kapasitas 150 orang.
7. UPT Perpustakaan Politeknik STIA LAN Jakarta, memiliki koleksi sekitar 3.453 judul sebanyak 7.120 eksemplar, 30 Jurnal nasional yang terakreditasi, 1.194 Jurnal internasional (ProQuest), 2 Prosiding, dan 30 Majalah ilmiah dengan jam layanan jam 08:00 - 19:00 WIB, maupun layanan online (akses katalog) 24 jam 7 hari seminggu melalui internet dengan URL: lib.stialan.ac.id. Perpustakaan Politeknik STIA LAN Jakarta memiliki luas 410 m² dengan 1 ruang kerja yang memiliki luas 70 m².
8. Laboratorium administrasi dan komputer untuk mendukung proses perkuliahan, praktikum dan pelatihan dengan kapasitas

sebanyak 15 unit personal computer di ruang laboratorium computer dan 20 orang di laboratorium administrasi dengan 1 komputer pada setiap kelompok meja kursi.

9. Musholla untuk memudahkan melakukan ibadah.
10. Setiap lantai terdapat wifi dan dilengkapi kamera CCTV.
11. Terdapat ATM BRI dan mandiri untuk memudahkan transaksi untuk keperluan perkuliahan.
12. Kantin yang menyediakan berbagai jenis makanan.
13. Taman-taman yang dapat dijadikan tempat dan suasana semua orang menghirup udara segar merefreshkan hati dan pikiran dan berdiskusi secara santai dan sehat
14. Dan berbagai fasilitas lainnya untuk mendukung efisiensi dan efektifitas pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi dilingkup Politeknik STIA LAN Jakarta.

1.1.3.2. Peluang

Politeknik STIA LAN Jakarta sebagai institusi Pendidikan Tinggi Kementerian Lembaga (PTKL) memiliki peluang yang mempengaruhi dan/atau mendukung tugas dan fungsinya dalam melaksanakan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengembangan inovasi, dan pengabdian pada masyarakat dibidang Ilmu Administrasi Negara secara efisien, efektif, rasional dan akuntabel.

Peluang yang dimaksud adalah berbagai hal dan/atau faktor eksternal yang berpotensi untuk dapat dimanfaatkan dan/atau dikembangkan oleh Politeknik STIA LAN Jakarta, antara lain: (a) Pegawai ASN (PNS dan PPPK) yang merupakan jabatan profesi, (b) Percepatan Reformasi Birokrasi, (c) Penataan Penyelenggaraan Otonomi Pemerintah Daerah, (d) Tingginya kepercayaan stakeholders terhadap institusi Politeknik STIA LAN Jakarta, dan (e) Alumni dan jaringan kerjasama.

Adanya berbagai peluang yang dimaksud dapat dijelaskan dengan uraian sebagai berikut.

(1) Jabatan ASN sebagai profesi.

Adanya UU No. 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (ASN) yang pada intinya mengamanatkan bahwa pegawai ASN (PNS dan PPPK) merupakan pemangku jabatan profesi yang berfungsi sebagai: (a) Pelaksana Kebijakan Publik, (b) Pelayan Publik dan (c) Perikat Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Dalam menyelenggarakan fungsinya tersebut, setiap pegawai ASN memerlukan peningkatan kompetensi dan profesionalisme sesuai dengan bidang tugas dan tanggung jawabnya.

Upaya peningkatan kompetensi dan profesionalisme ASN salah satunya adalah melalui penyelenggaraan pendidikan tinggi dari berbagai bidang ilmu sesuai dengan tugas, fungsi dan tanggung jawab masing-masing yang bersangkutan. Salah satunya adalah melalui penyelenggaraan program pendidikan tinggi dalam bidang Ilmu Administrasi pada berbagai jenjang program, mulai dari jenjang program Sarjana Administrasi Terapan (D4), Magister Administrasi Terapan (S2) maupun Doktor Administrasi Terapan (S3) dengan berbagai program studi sesuai dengan tuntutan kebutuhan kompetensi dan profesionalisme pegawai ASN.

Dengan amanat UU No 5 Tahun 2014 tersebut, Politeknik STIA LAN Jakarta memiliki peluang untuk mengembangkan kurikulum program studi dan konsentrasi sesuai dengan kebutuhan peningkatan kompetensi dan profesionalitas ASN.

(2) Percepatan Reformasi Birokrasi Daerah.

Adanya kebijakan pemerintah dalam rangka percepatan pelaksanaan program Reformasi Birokrasi pada instansi pemerintah pusat maupun daerah, merupakan peluang strategis bagi Politeknik STIA LAN Jakarta dalam mengembangkan dan/atau meningkatkan kualitas penyelenggaraan program dan kegiatan penelitian dan pengembangan inovasi administrasi, serta pengabdian pada masyarakat, dengan fokus kepada berbagai dimensi/aspek antara

lain; (a) penataan dan pengembangan kelembagaan, (b) penataan dan pengembangan sistem manajemen SDM, (c) penataan dan peningkatan kualitas pelayanan publik.

Oleh karena itu, momentum percepatan pelaksanaan reformasi birokrasi daerah merupakan peluang strategis yang hendaknya dijadikan sebagai dasar dalam menyusun rencana dan pelaksanaan program dan kegiatan penelitian dan pengembangan inovasi administrasi, serta pengabdian pada masyarakat untuk jangka waktu lima tahun kedepan.

(3) Penataan Sistem Pemerintahan (Otonomi) Daerah

Adanya kebijakan pemerintah untuk melakukan penataan dan pengembangan sistem penyelenggaraan pemerintahan (otonomi) daerah berdasarkan amanat UU No. 23 Tahun 2014 tentang pemerintahan daerah, merupakan peluang strategis bagi Politeknik STIA LAN Jakarta dalam mengembangkan dan/atau meningkatkan kualitas penyelenggaraan program dan kegiatan penelitian dan pengembangan inovasi administrasi, serta pengabdian pada masyarakat.

Dalam rangka upaya penataan dan pengembangan sistem penyelenggaraan pemerintahan (otonomi) daerah berdasarkan UU No. 23 tahun 2014 tersebut, tentunya memerlukan penelitian dan pengkajian serta pengembangan inovasi sebagai bahan pertimbangan dan/atau masukan bagi pemerintah Provinsi/Kabupaten dan Kota.

Oleh karena itu, momentum penataan dan pengembangan sistem penyelenggaraan pemerintahan (otonomi) daerah merupakan peluang strategis dalam menyusun rencana dan pelaksanaan program dan kegiatan penelitian dan pengembangan inovasi administrasi, serta pengabdian pada masyarakat untuk jangka waktu lima tahun kedepan.

(4) Adanya kepercayaan *Stake-holders*

Sebagai salah satu institusi pendidikan tinggi dilingkup LAN RI yang memiliki potensi dan konsisten dalam peningkatan kualitas penyelenggaraan tri-dharma perguruan tinggi dibidang ilmu administrasi Negara dengan target group utama aparatur Negara, Politeknik STIA LAN Jakarta dalam dinamika perkembangannya menunjukkan adanya kecenderungan semakin meningkatnya kepercayaan dari *stake-holders*.

Kecenderungan peningkatan kepercayaan *stake-holders* terhadap Politeknik STIA LAN Jakarta dilihat dengan beberapa indikasi, antara lain: (a) meningkatnya permintaan instansi pemerintah untuk pendampingan dalam kegiatan percepatan reformasi birokrasi daerah dan penataan penyelenggaraan pemerintahan (otonomi) daerah, (b) meningkatnya permintaan instansi pemerintah daerah untuk kerjasama dalam rangka peningkatan kapasitas SDM aparatur pemerintah daerah, dan (c) meningkatnya minat pegawai ASN (PNS), aparat TNI/POLRI, pegawai BUMN/D, anggota DPRD/DPD untuk mengikuti program pendidikan tinggi pada Politeknik STIA LAN Jakarta.

Oleh karena itu, adanya kecenderungan peningkatan kepercayaan *stake-holder* tersebut merupakan peluang strategis bagi Politeknik STIA LAN Jakarta yang perlu dijadikan dasar pertimbangan dalam menyusun rencana dan pelaksanaan program dan kegiatan untuk meningkatkan kualitas dan kapasitas penyelenggaraan tri-dharma perguruan tinggi dalam kurun waktu lima tahun kedepan.

(5) Alumni dan Jaringan Kerjasama

Tidak dapat dipungkiri bahwa, Politeknik STIA LAN Jakarta sejak berdirinya hingga saat ini telah melahirkan lulusan/alumni dengan jumlah yang cukup banyak dari berbagai jenjang program. Sejumlah lulusan/alumni Politeknik STIA LAN Jakarta tersebut tersebar dan memegang peranan penting pada berbagai instansi pemerintah pusat

dan daerah, institusi TNI/POLRI, BUMN/D, DPR-RI/DPD-RI, DPRD Provinsi, Kabupaten dan Kota.

Dengan adanya lulusan/alumni Politeknik STIA LAN Jakarta tersebut yang tersebar dan memegang peranan penting pada berbagai instansi pemerintah pusat dan daerah, tentunya menjadi peluang bagi Politeknik STIA LAN Jakarta dalam membangun/mengembangkan jaringan kerjasama dalam rangka upaya peningkatan kapasitas dan kualitas penyelenggaraan tri-dharma perguruan tinggi.

Oleh karena itu, adanya kecenderungan peningkatan kepercayaan *stake-holder* tersebut merupakan peluang bagi Politeknik STIA LAN Jakarta yang perlu dijadikan dasar pertimbangan dalam menyusun rencana dan pelaksanaan program dan kegiatan untuk meningkatkan kualitas dan kapasitas penyelenggaraan tri-dharma perguruan tinggi dalam kurun waktu lima tahun kedepan.

1.1.4. Permasalahan dan tantangan

Permasalahan Politeknik STIA LAN Jakarta dilihat dari kondisi dan kapasitasnya sebagai institusi pendidikan tinggi yang meliputi aspek-aspek: sistem, organisasi dan sumber daya yang dimilikinya. Sedangkan tantangan Politeknik STIA LAN Jakarta dilihat dari kondisi dan dinamika lingkungan strategis dan perkembangan kebijakan/regulasi dibidang pendidikan tinggi.

1.1.4.1. Permasalahan

Politeknik STIA LAN Jakarta sebagai institusi Pendidikan Tinggi Lembaga Pemerintah Non Kementerian (PT LPNK) tentunya tidak luput dari permasalahan yang mempengaruhi dan/atau mendukung tugas dan fungsinya dalam melaksanakan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengembangan inovasi, dan pengabdian pada masyarakat dibidang ilmu administrasi Negara secara efisien, efektif, rasional dan akuntabel.

Permasalahan yang dimaksud merupakan faktor dan/atau bersifat internal dalam bentuk kelemahan dan/atau kekurangan yang terjadi /dimiliki oleh Politeknik STIA LAN Jakarta, yang meliputi, antara lain: (a) Sistem pengendalian/penjaminan mutu internal (SPMI) belum sepenuhnya diterapkan sesuai dengan tuntutan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sehingga perlu dilakukan upaya penyesuaian, (b) Penyelenggaraan kegiatan penelitian dan inovasi bidang administrasi masih terbatas, (c) Penyelenggaraan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang masih terbatas, (d) Penerapan Sistem Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang masih perlu terus dikembangkan, (e) Penerapan Sistem Informasi Akademik yang perlu terus dikembangkan dan dimanfaatkan (f) Sistem Manajemen SDM internal masih lemah.

Adanya berbagai permasalahan Politeknik STIA LAN Jakarta dalam bentuk kelemahan/kekurangan yang dimaksud, dapat dijelaskan dengan uraian sebagai berikut.

(1) Sistem Pengendalian/Penjaminan Mutu Internal

Sebagai insitusi pendidikan tinggi, sejogyanya Politeknik STIA LAN Jakarta dituntut menerapkan Sistem Pengendalian/Penjaminan Mutu Internal (SPMI) berdasarkan ketentuan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. Mencermati penerapan sistem pengendalian/penjaminan mutu internal (SPMI) di lingkungan Politeknik STIA LAN Jakarta diindikasi perlu adanya upaya signifikan dan mendesak untuk melakukan penyempurnaan dan/atau penyesuaian berbagai dokumen SPMI (dokumen induk dan dokumen mutu) untuk selanjutnya ditetapkan dalam bentuk peraturan yang bersifat internal (Peraturan Ketua Politeknik STIA LAN Jakarta) terkait dengan proses pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengembangan inovasi, dan pengabdian pada masyarakat bidang administrasi Negara.

Adapun dokumen SPMI dilingkungan Politeknik STIA LAN Jakarta yang perlu disempurnakan dan/atau disesuaikan, meliputi;

- (I) Dokumen Induk (Dokumen Normatif), meliputi antara lain:
 - (a) Visi dan Misi Politeknik STIA LAN Jakarta;
 - (b) Rencana Induk Pengembangan (RIP) Politeknik STIA LAN Jakarta;
 - (c) Kurikulum Program Studi Sarjana Terapan (D4) dan Magister Terapan(S2);
 - (d) Peraturan Akademik Politeknik STIA LAN Jakarta;
 - (e) Peraturan Tata Tertib Kampus Politeknik STIA LAN Jakarta;
 - (f) Kode Etik Civitas Akademika Politeknik STIA LAN Jakarta;
- (II) Dokumen Mutu (Dokumen Operasional), meliputi, antara lain
 - (a) Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengajaran Politeknik STIA LAN Jakarta;
 - (b) Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Inovasi Administrasi;
 - (c) Pedoman penyelenggaraan Pengabdian pada Masyarakat;
 - (d) Standar Mutu,
 - (e) Manual Prosedur,
 - (f) Borang-borang,
 - (g) Dokumen Audit.

Adanya berbagai kelemahan dan/atau kekurangan dalam SPMI Politeknik STIA LAN Jakarta tersebut, hendaknya menjadi perhatian untuk diatasi dengan merencanakan berbagai program dan kegiatan prioritas dalam kurun waktu lima tahun kedepan.

(2) Penyelenggaraan Litbang dan Inovasi.

Setiap institusi pendidikan tinggi termasuk Politeknik STIA LAN Jakarta, dituntut untuk memiliki kapasitas tinggi dalam menyelenggarakan program dan kegiatan penelitian dan pengembangan inovasi sesuai dengan bidang ilmu yang dikembangkan. Namun demikian, Politeknik STIA LAN Jakarta dalam

dinamika perkembangan masih dihadapkan kepada permasalahan keterbatasan kapasitas untuk menyelenggarakan penelitian dan pengembangan inovasi dibidang ilmu Administrasi Negara/Publik secara maksimal.

Keterbatasan kapasitas Politeknik STIA LAN Jakarta dalam menyelenggarakan program dan kegiatan penelitian dan pengembangan inovasi dibidang Ilmu Administrasi Negara/Publik disebabkan oleh adanya beberapa faktor antara lain:

- 1.2. Adanya keterbatasan sumber pembiayaan (anggaran) kegiatan yang tersedia pada akun APBN LAN RI sebagai induk organisasi Politeknik STIA LAN Jakarta.
- 1.3. Belum adanya akses untuk memperoleh dan memanfaatkan anggaran penelitian dan pengabdian pada masyarakat (P2M) yang tersedia dan dikelola oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Dikti) Kemenristek Dikti.
- 1.4. Adanya birokrasi anggaran yang kurang fleksibel dalam pengelolaan anggaran penelitian yang dilakukan melalui program kerjasama dengan instansi pemerintah (pusat dan daerah).

Dengan kelemahan dan/atau kekurangan Politeknik STIA LAN Jakarta terkait dengan program dan kegiatan penelitian dan pengembangan inovasi tersebut, hendaknya menjadi perhatian untuk diatasi dengan program dan kegiatan strategis dalam kurun waktu lima tahun kedepan.

(3) Penyelenggaraan Pengabdian pada Masyarakat.

Sebagai institusi pendidikan tinggi, Politeknik STIA LAN Jakarta dituntut untuk memiliki kapasitas dalam menyelenggarakan program dan kegiatan pengabdian pada masyarakat sesuai dengan bidang ilmu yang dikembangkan. Namun demikian, Politeknik STIA LAN Jakarta dalam dinamika perkembangan masih dihadapkan kepada permasalahan keterbatasan kapasitas untuk menyelenggarakan kegiatan pengabdian pada masyarakat secara maksimal.

Keterbatasan kapasitas Politeknik STIA LAN Jakarta dalam menyelenggarakan program dan kegiatan pengabdian pada masyarakat disebabkan oleh adanya beberapa faktor antara lain:

- (a) Adanya keterbatasan sumber pembiayaan (anggaran) kegiatan yang tersedia pada akun APBN LAN RI sebagai induk organisasi Politeknik STIA LAN Jakarta.
- (b) Belum adanya akses untuk memperoleh dan memanfaatkan anggaran pengabdian pada masyarakat (P2M) yang tersedia dan dikelola oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Dikti) Kemenristek Dikti.
- (c) Adanya birokrasi anggaran yang kurang fleksibel dalam pengelolaan anggaran pengabdian pada masyarakat yang dilakukan melalui program kerjasama dengan instansi pemerintah (pusat dan daerah).

Adanya kelemahan dan/atau kekurangan Politeknik STIA LAN Jakarta terkait dengan program dan kegiatan pengabdian pada masyarakat tersebut, hendaknya menjadi perhatian untuk diatasi dengan program dan kegiatan strategis dalam kurun waktu lima tahun kedepan.

(4) Sistem Informasi Manajemen (SIM).

Di era perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) saat ini, pada dasarnya setiap instansi pemerintah termasuk Politeknik STIA LAN Jakarta sebagai institusi pendidikan tinggi tentunya dituntut untuk mengembangkan Sistem Manajemen Informasi (SIM) dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi. Politeknik STIA LAN Jakarta telah melakukan pengembangan SIM melalui pembangunan Sistem Informasi Akademik (SIKAD) sebagai pengganti dari SIMAK, yang dapat mendukung proses pengambilan keputusan organisasi agar lebih efisien dan efektif.

Walaupun SIAKAD telah dibangun, namun pengembangan lebih lanjut masih perlu dilakukan agar fungsinya dapat maksimal mendukung proses administrasi dan pembelajaran yang efektif dan efisien. Pemanfaatan SIAKAD dalam proses pendaftaran dan penerimaan mahasiswa baru, pendaftaran ulang/her-registrasi mahasiswa setiap semester, penerbitan kartu ujian, pengumuman/publikasi hasil belajar atau hasil ujian, penerbitan kartu hasil studi (KHS) setiap semester, administrasi penyusunan tugas akhir dan lain sebagainya masih belum maksimal. Untuk itu, dibutuhkan sosialisasi secara terus menerus terkait penggunaan SIAKAD kepada seluruh stakeholder. Untuk itu, pengembangan dan sosialisasi penggunaan SIAKAD hendaknya menjadi perhatian untuk diatasi dengan program dan kegiatan strategis dalam kurun waktu lima tahun kedepan.

6. Potensi Calon Mahasiswa Program Sarjana (S1)

Permasalahan yang mendasar yang dialami oleh Politeknik STIA LAN Jakarta adalah adanya kecenderungan Calon Mahasiswa Program Sarjana Terapan (D4) pada instansi pemerintah (pusat/daerah), BUMN/D, TNI/POLRI yang mendaftar semakin berkurang, sebagai akibat dari penerimaan CPNS/CASN diprioritaskan kepada lulusan DIV dan/atau Sarjana (S1).

Permasalahan ini harus dapat diatasi dengan pendekatan tertentu yang strategis dan sejujurnya menjadi perhatian untuk dapat diatasi dengan program dan kegiatan strategis dalam kurun waktu lima tahun kedepan.

1.1.4.2. Tantangan

Politeknik STIA LAN Jakarta sebagai institusi pendidikan tinggi Lembaga pemerintah non kementerian (PT LPNK) tentunya tidak luput dari tantangan yang mempengaruhi dan/atau menghambat tugas dan fungsinya dalam melaksanakan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengembangan inovasi, dan pengabdian pada masyarakat dibidang ilmu administrasi Negara secara efisien, efektif, rasional dan akuntabel.

Tantangan yang dimaksud merupakan faktor dan/atau bersifat eksternal dalam bentuk tantangan dan/atau ancaman yang terjadi atau dihadapi oleh Politeknik STIA LAN Jakarta, yang meliputi, antara lain: **(a) Program Pendidikan Akademik menjadi Pendidikan Vokasi, (b) Perubahan kelembagaan institusi menjadi Politeknik, (c) Pemenuhan Standar Nasional Pendidikan Tinggi, (d) Kualitas dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Negara, dan (e) Persaingan dengan PTN/PTS.**

Adapun gambaran umum tentang berbagai tantangan/ancaman yang dimaksud dapat dijelaskan dengan uraian sebagai berikut.

(1) Pendidikan Akademik menjadi Pendidikan Vokasi.

Sebagaimana dipahami bersama bahwa, Politeknik STIA LAN Jakarta pada mulanya adalah STIA LAN yang merupakan salah satu perguruan tinggi yang diselenggarakan oleh Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia yang termasuk dalam kelompok/kategori perguruan tinggi “kedinasan” yang didirikan sejak tahun 1960. Berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang lama (UU No. 20 Tahun 2004 dan Kepres Nomor 100 Tahun 1999), Politeknik STIA LAN Jakarta hingga saat ini telah menyelenggarakan program pendidikan tinggi akademik dan profesi dalam bidang ilmu administrasi dengan program studi Ilmu Administrasi Negara (S1),

Program Magister Ilmu Administrasi (S2), program sarjana terapan program studi administrasi pembangunan negara, administrasi bisnis sector public dan manajemen sumber daya manusia aparatur, program magister terapan administrasi pembangunan Negara dan program doctor administrasi pembangunan negara dengan berbagai konsentrasi.

Berdasarkan UU No. 12 Tahun 12 tentang Pendidikan Tinggi, khususnya yang mengatur tentang Perguruan Tinggi yang diselenggarakan Kementerian lain dan LPNK hanya diperkenankan menyelenggarakan jenis program pendidikan vokasi sebagaimana dimaksud dan diamanatkan dalam pasal 16, 21, 22 da 23. Sebagai institusi pendidikan tinggi yang diselenggarakan dibawah koordinasi LAN RI sebagai LPNK, maka Politeknik STIA LAN Jakarta ditantang/diharuskan melakukan perubahan penyelenggaraan jenis program pendidikan dari pendidikan akademik menjadi program pendidikan vokasi.

Adanya tantangan perubahan jenis program pendidikan dari pendidikan akademik menjadi pendidikan vokasi tersebut, menjadikan Politeknik STIA LAN Jakarta dituntut untuk segera melakukan perubahan dan/atau penyesuaian dengan langkah dan tahapan sebagai berikut:

- (a) Perumusan dan penyusunan kurikulum program pendidikan vokasi dibidang ilmu administrasi yang meliputi jenjang Sarjana Administrasi Terapan (S1), Magister Administrasi Terapan (S2), dan Doktor Administrasi Terapan (S3), melalui kegiatan lokakarya.
- (b) Penetapan kurikulum program pendidikan vokasi dibidang Administrasi sebagaimana dimaksud dengan huruf (a) diatas dengan Peraturan Direktur Polteknik STIA LAN Jakarta.
- (c) Pengajuan permintaan izin penyelenggaraan program pendidikan vokasi dibidang Administrasi kepada Kementerian Ristek dan

Dikti dengan menggunakan Form 5 sesuai yang diatur oleh Ditjen Dikti.

- (d) Pemberlakuan peralihan program kurikulum dari pendidikan akademik menjadi pendidikan vokasi yang diatur dengan Peraturan Direktur Politeknik STIA LAN Jakarta.

Adanya tantangan perubahan program pendidikan akademik menjadi pendidikan vokasi tersebut, menjadi pertimbangan strategis untuk dituangkan dalam perumusan rencana program dan strategis STIA LAN Jakarta dalam jangka waktu lima tahun kedepan.

(2) Perubahan bentuk Kelembagaan menjadi Politeknik.

Sejalan dan/atau terkait dengan keharusan perubahan pendidikan akademik menjadi pendidikan vokasi, selanjutnya UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi juga mengamanatkan Perguruan Tinggi “Kedinasan” pada Kementerian lain dan Lembaga (LPNK) berubah kelembagaan menjadi perguruan tinggi yang menonjolkan identitas sebagai perguruan tinggi vokasional dan/atau berbentuk Politeknik.

Sehubungan dengan tantangan perubahan bentuk kelembagaan tersebut, perubahan kelembagaan STIA LAN Jakarta perlu dilakukan sesegera mungkin dan secara bijak dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang terkait dengan keberadaannya sebagai institusi pendidikan tinggi yang menyelenggarakan program pendidikan vokasi dibidang ilmu administrasi yang bersifat lintas sektor bagi dan/atau untuk kepentingan segenap ASN (PNS dan PPPK) pada Kementerian, LPNK dan Instansi Pemerintah Daerah.

Oleh karena itu, sesuai dengan arahan pimpinan Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia dalam menyikapi tuntutan perubahan kelembagaan STIA LAN (Jakarta, Bandung dan Makassar) diarahkan untuk berubah nomenklatur menjadi Politeknik STIA LAN. Sehingga kedepan, STIA LAN Jakarta menjadi Politeknik STIA LAN Jakarta.

Adanya perubahan kelembagaan STIA LAN Jakarta menjadi Politeknik STIA LAN Jakarta tersebut, menjadi pertimbangan strategis untuk dituangkan dalam perumusan rencana program dan strategis STIA LAN Jakarta dalam jangka waktu lima tahun kedepan.

(3) Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI)

Pemenuhan standar nasional pendidikan tinggi (SN-Dikti) pada prinsipnya menjadi tantangan sekaligus kewajiban bagi setiap institusi pendidikan tinggi baik PTN/PTS termasuk Politeknik STIA LAN Jakarta. Tantangan pemenuhan standar nasional pendidikan tinggi tersebut merupakan amanat pemerintah berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No, 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI), yang harus dipenuhi oleh setiap institusi pendidikan tinggi.

Untuk menyikapi tantangan dan kewajiban pemenuhan standar nasional pendidikan tinggi (SN-Dikti) tersebut, Politeknik STIA LAN Jakarta seharusnya melakukan berbagai upaya dan langkah strategis terutama meningkatkan kapasitas dan kualitas Sistem Pengendalian/Penjaminan Mutu Internal (SPMI) melalui penataan, penyempurnaan dan penyesuaian berbagai dokumen SPMI yang meliputi Dokumen Induk (Normatif) dan Dokumen Mutu (Operasional) dengan mengacu dan/atau berdasarkan SN-Dikti.

Adanya tantangan pemenuhan SN-Dikti pada Politeknik STIA LAN Jakarta tersebut, menjadi pertimbangan strategis untuk dituangkan dalam perumusan rencana program dan strategis Politeknik STIA LAN Jakarta dalam jangka waktu lima tahun kedepan.

(4) Kualitas dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Negara.

Sesuai dengan amanat UU No. 28 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) dan UU No 17 Tahun 2003 tentang Keuangan yang pada prinsipnya mewajibkan kepada setiap institusi dan penyelenggara

negara untuk taat azas dalam meningkatkan kualitas dan akuntabilitas keuangan Negara.

Politeknik STIA LAN Jakarta merupakan salah satu institusi pemerintah dalam operasional tugas dan fungsinya dalam rangka penyelenggaraan pendidikan tinggi dibawa koordinasi LAN RI menggunakan APBN, tentunya dituntut dan/atau berkewajiban untuk senantiasa berupaya meningkatkan kualitas dan akuntabilitas pengelolaan keuangan Negara. Tidak dapat dipungkiri bahwa, secara administratif Politeknik STIA LAN Jakarta merupakan bagian tak terpisahkan dari institusi LAN RI telah 7 (tujuh) tahun secara berturut-turut telah memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari BPK berdasarkan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Pengelolaan Keuangan Negara pada LAN RI sejak tahun 2007 hingga 2014.

Namun demikian, tantangan dan/atau kewajiban peningkatan kualitas dan akuntabilitas pengelolaan keuangan Negara pada Politeknik STIA LAN Jakarta harus menjadi fokus dan tanggung jawab semua pihak, karena penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengembangan inovasi serta pengabdian pada masyarakat secara keseluruhan menggunakan APBN yang harus dikelola secara efisien, efektif dan rasional serta akuntabel.

Adanya tantangan peningkatan kualitas dan akuntabilitas pengelolaan keuangan negara pada Politeknik STIA LAN Jakarta tersebut, menjadi pertimbangan strategis untuk dituangkan dalam perumusan rencana program dan strategis Politeknik STIA LAN Jakarta dalam jangka waktu lima tahun kedepan.

(5) Persaingan perguruan (PTN/PTS) di Pulau Jawa dan sekitarnya.

Keberadaan perguruan tinggi lain (PTN/PTS) yang menyelenggarakan program studi Ilmu Administrasi Negara dilingkup Pulau Jawa dan sekitarnya seharusnya dilihat sebagai tantangan bagi Politeknik STIA LAN Jakarta, terutama yang terkait dengan kualitas

dan akuntabilitas penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran serta berbagai aspek yang bersifat administratif.

Secara normatif, terutama kelompok sasaran (target group) peserta didik/mahasiswa, keberadaan Politeknik STIA LAN Jakarta sangat berbeda dengan perguruan tinggi lainnya (PTN/PTS) yang menyelenggarakan program studi Ilmu Administrasi. Politeknik STIA LAN Jakarta sesuai dengan mandatnya khusus diperuntukkan bagi mahasiswa yang berasal dari kalangan SDM aparatur Negara, sedangkan PTN/PTS menerima mahasiswa murni dan juga SDM aparatur serta karyawan swasta.

Oleh karena itu, untuk menjawab persaingan dengan perguruan tinggi umum (PTN/PTS), Politeknik STIA LAN Jakarta harus senantiasa berusaha untuk meningkatkan kualitas dan kapasitas proses penyelenggaraan pendidikan dan pengejaran, penelitian dan pengembangan inovasi, dan pengabdian pada masyarakat.

Adanya tantangan persaingan dengan perguruan tinggi umum (PTN/PTS) tersebut, menjadi pertimbangan strategis untuk dituangkan dalam perumusan rencana program dan strategis Politeknik STIA LAN Jakarta dalam jangka waktu lima tahun kedepan.

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS

A. Visi dan Misi LAN

Visi LAN sebagaimana telah ditetapkan dalam Renstra LAN 2020 - 2024 adalah:

“Sebagai Institusi Pembelajar Berkelas Dunia yang Mampu menjadi Penggerak Utama dalam mewujudkan World Class Government Untuk Mendukung Visi Indonesia Maju yang berdaulat, Mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong”

Untuk mencapai visi tersebut, serta sebagai pelaksanaan misi presiden dan wakil presiden nomor 1 yaitu peningkatan kualitas manusia Indonesia, maka misi LAN dirumuskan sebagai berikut:

1. Mewujudkan SDM Aparatur unggul melalui kebijakan, pembinaan, dan penyelenggaraan pengembangan kompetensi yang berstandar internasional.
2. Mewujudkan Kebijakan Administrasi Negara yang berkualitas melalui kajian kebijakan berbasis evidence dan penyediaan analisis kebijakan yang kompeten.
3. Mewujudkan Inovasi Administrasi Negara yang berkualitas melalui pengembangan model inovasi serta penguatan kapasitas dan budaya inovasi.
4. Memujudkan organisasi pembelajar berkinerja tinggi melalui dukungan pelayanan yang berkualitas dan berbasis elektronik.

B. Visi dan Misi Politeknik STIA LAN Jakarta

2.1. Visi

Berdasarkan peran dan mandat Politeknik STIA LAN Jakarta yang dijabarkan dalam tugas pokok dan fungsinya dalam menyelenggarakan sebagian tugas Lembaga Administrasi Negara, dirumuskan Visi Politeknik STIA LAN Jakarta sebagai cerminan gambaran peran dan kondisi yang ingin diwujudkan di masa depan.

Hal tersebut sekaligus merefleksikan kesinambungan upaya pengembangan dan pemantapan penyelenggaraan sistem pendidikan tinggi dibidang ilmu administrasi bagi semua kalangan, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Politeknik STIA LAN Jakarta memiliki Visi yang telah dirumuskan dan disepakati oleh segenap civitas akademika dengan rumusan yaitu: “MENJADI PERGURUAN TINGGI UNGGULAN DALAM PENDIDIKAN VOKASI DAN PENDIDIKAN PROFESI DI BIDANG ADMINISTRASI NEGARA BAGI PENYELENGGARA PEMERINTAHAN DAN PEMBANGUNAN”. Rumusan visi ini merujuk pada visi Lembaga Administrasi Negara sebagaimana tercantum dalam Statuta Politeknik STIA LAN Jakarta.

2.1 Misi

Misi yang ditetapkan di dalam Rencana Strategik Politeknik STIA LAN Jakarta Tahun 2020-2024, yaitu sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan Pendidikan Vokasi dan Pendidikan Profesi di bidang administrasi negara yang berkualitas untuk meningkatkan kapasitas penyelenggara pemerintahan dan pembangunan.
2. Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan yang inovatif dan berkualitas untuk mendukung efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas untuk meningkatkan kapasitas penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan.
4. Menyelenggarakan dan mengembangkan tata kelola yang efektif, efisien, akuntabel, transparan, dan berkeadilan untuk mendukung tercapainya visi Poltek STIA LAN.

C. Tujuan dan Sasaran Strategis

2.3 Tujuan Strategis

Sebagai penjabaran atau penerapan dari pernyataan misi tersebut diatas, Politeknik STIA LAN Jakarta menetapkan tujuan strategis yang ingin dicapai dalam periode waktu 2020-2024, sebagai berikut:

- T1 : Terselenggaranya pendidikan dan pengajaran administrasi terapan yang berkualitas untuk meningkatkan kompetensi dan kapasitas Aparatur Negara.
- T2 : Terselenggaranya penelitian dan pengembangan inovasi yang berkualitas dibidang administrasi terapan untuk mendukung efektifitas penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan.
- T3 : Terselenggaranya pengabdian pada masyarakat dibidang administrasi terapan agar bermanfaat bagi peningkatan kapasitas penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan.
- T4 : Terselenggaranya dukungan manajemen dan teknis Lainnya secara efisien, efektif, rasional dan akuntabel untuk penyelenggaraan tri-dharma perguruan tinggi pada Politeknik STIA LAN Jakarta.
- T5 : Meningkatkan kapasitas dan kualitas sarana dan prasarana Politeknik STIA LAN Jakarta.

2.4 Sasaran Strategis

1. Untuk mencapai tujuan pada T 1, ditetapkan sasaran strategis, yaitu:

T1S1 :
Terselenggaranya pendidikan dan pengajaran program sarjana terapan yang berkualitas.

T1S2 : Terselenggaranya pendidikan dan pengajaran program magister terapan yang berkualitas.
T1S3: Terselenggaranya pendidikan dan pengajaran program Doktor terapan yang berkualitas.
T1S4 : Terwujudnya sistem penjaminan mutu internal (SPMI) penyelenggaraan tri dharma perguruan tinggi berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI) sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

2. Untuk mencapai tujuan pada T 2, ditetapkan sasaran strategis, yaitu:

T2S1 :

Terselenggaranya penelitian dan pengembangan inovasi di bidang administrasi terapan yang berkualitas dan bermanfaat untuk mendukung efektifitas penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan.

3. Untuk mencapai tujuan pada T 3, ditetapkan sasaran strategis, yaitu:

T3S1 :

Terselenggaranya pengabdian pada masyarakat di bidang administrasi terapan agar bermanfaat bagi peningkatan kapasitas penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan.

4. Untuk mencapai tujuan pada T 4, ditetapkan sasaran strategis, yaitu:

T4S1 :

Terwujudnya dukungan manajemen dan teknis lainnya secara efisien, efektif, rasional dan akuntabel untuk penyelenggaraan tri-dharma perguruan tinggi pada Politeknik STIA LAN Jakarta.

T4S2

Terwujudnya kelembagaan Politeknik STIA LAN sebagai institusi pendidikan tinggi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

T4S3

Meningkatnya kapasitas dan kualitas Sumber Daya Manusia (Dosen dan Tenaga Kependidikan) Politeknik STIA LAN Jakarta.

5. Untuk mencapai tujuan pada T 5, ditetapkan sasaran strategis, yaitu:

T5S1 :

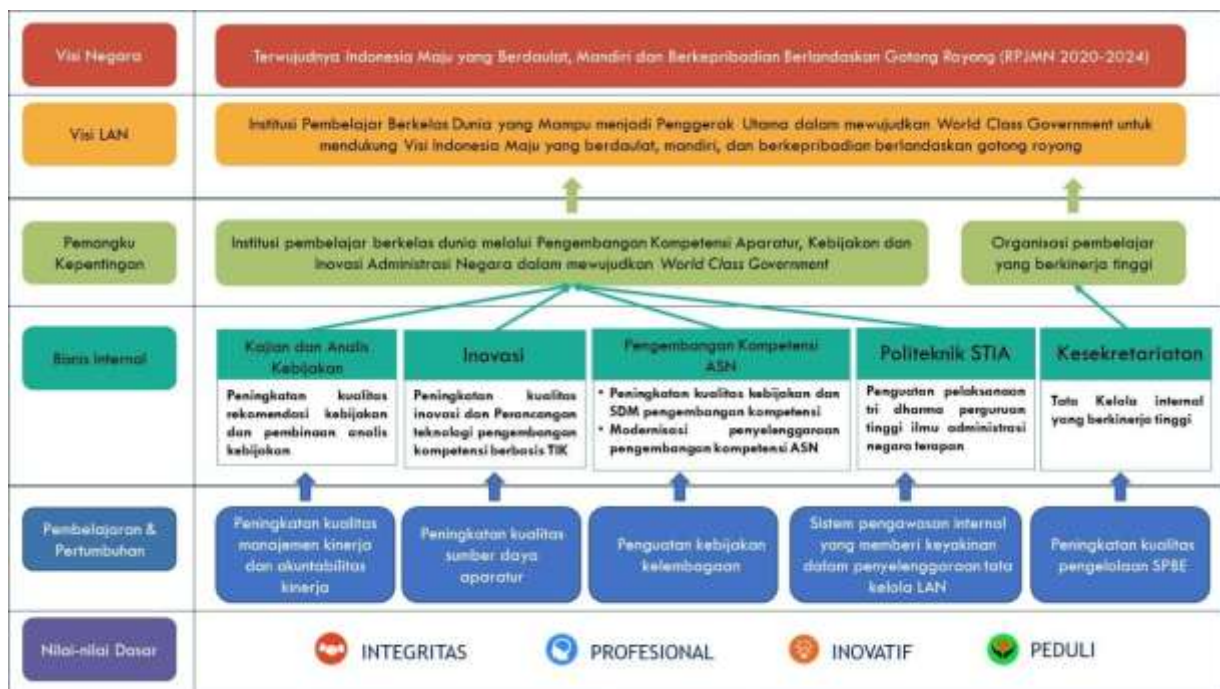
Meningkatnya kapasitas dan kualitas sarana dan prasarana Politeknik STIA LAN Jakarta.

BAB III

ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI, DAN KELEMBAGAAN

A. Arah kebijakan dan Strategi Lembaga Administrasi Negara

Perumusan arah kebijakan dan strategi yang akan dikembangkan oleh LAN untuk mewujudkan visi LAN 2020-2024 dilakukan dengan mempertimbangkan arah kebijakan dan strategi nasional, terutama yang telah digariskan dalam RPJMN 2020-2024. Dalam melakukan penyusunan arah kebijakan dan strategi, LAN mengadopsi elemen-elemen peta strategi (strategy map), dengan hasil sebagaimana terlihat pada gambar di bawah.



Gambar 3.1

Peta Strategi LAN 2020-2024

Untuk itu, sesuai dengan tugas dan fungsi yang diemban oleh Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia (LAN RI), kebijakan yang ditegaskan dalam Renstra LAN RI Tahun 2020-2024 ini diarahkan untuk:

1. Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan

Perspektif pembelajaran dan pertumbuhan terkait dengan upaya LAN untuk menjadi organisasi pembelajar yang berkinerja tinggi. Hal ini diwujudkan melalui lima strategi perspektif pembelajaran dan pertumbuhan, yaitu:

a. Peningkatan kualitas manajemen kinerja dan akuntabilitas kinerja, melalui:

- 1) Pengendalian manajemen kinerja yang terintegrasi;
- 2) Perencanaan program yang terintegrasi;
- 3) Peningkatan kualitas pengelolaan keuangan; dan
- 4) Pengendalian Reformasi Birokrasi internal LAN.

b. Peningkatan kualitas sumber daya aparatur, melalui:

- 1) Peningkatan kualitas pelaksanaan sistem merit dalam manajemen ASN LAN;
- 2) Penjaminan pemenuhan pengembangan kompetensi ASN LAN yang terintegrasi dan inovatif;
- 3) Modernisasi sarana dan prasarana; dan
- 4) Penjaminan kualitas tata kelola pengadaan barang/jasa dan barang milik negara LAN.

c. Penguatan kebijakan kelembagaan, melalui:

- 1) Peningkatan kualitas manajemen produk hukum LAN yang terintegrasi;
- 2) Penjaminan kualitas sistem kelembagaan dan kerja sama yang terintegrasi;
- 3) Corporate branding LAN yang inovatif; dan

- 4) Penjaminan modernisasi pengelolaan sistem kearsipan dan keputakaan.
- d. Sistem pengawasan internal yang memberi keyakinan yang memadai melalui:
- 1) Penguatan kapasitas APIP LAN;
 - 2) Pelaksanaan pengawasan/pemeriksaan dan penjaminan tindak lanjut atas hasil pengawasan/pemeriksaan dan reuiu;
 - 3) Penguatan sistem pencegahan korupsi; dan
 - 4) Pengendalian manajemen risiko.
- e. Peningkatan kualitas pengelolaan SPBE, melalui:
- 1) Pengembangan TI terintegrasi
 - 2) Penyediaan data dan informasi Administrasi Negara
 - 3) Penjaminan penanganan insiden siber

Ukuran keberhasilan strategi dalam perspektif pembelajaran dan pertumbuhan ini merupakan indikator sasaran kegiatan pada program-program dukungan yang dilaksanakan LAN. Rincian ukuran keberhasilan tersebut dijabarkan pada tabel berikut.

Tabel 3.1

Ukuran Keberhasilan LAN Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan

Strategi	Ukuran Keberhasilan	Target 2024
Peningkatan kualitas manajemen kinerja dan akuntabilitas kinerja	Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja LAN	76
	Rata-rata Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Satuan Kerja LAN	91

Strategi	Ukuran Keberhasilan	Target 2024
	Rata-rata Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja LAN	98,65
Peningkatan kualitas sumber daya aparatur	Nilai Evaluasi RB LAN Sub komponen Manajemen SDM	70
	Persentase pegawai Satuan Kerja LAN yang menerima pengembangan kompetensi minimal 20 jam pelatihan per tahun	100%
	Persentase dosen yang memiliki sertifikat pendidik profesional vokasi	95%
	Persentase dokumen BMN yang disampaikan tepat waktu	100%
	Persentase realisasi paket pengadaan barang/jasa	91%
	Rata-rata tingkat pemenuhan sarana dan prasarana aparatur Satuan kerja LAN yang modern	Memadai
Penguatan kebijakan kelembagaan	Nilai Evaluasi RB LAN Sub komponen Organisasi	4,95
	Nilai Evaluasi RB LAN Sub komponen Tata Laksana	4,2
	Nilai Evaluasi RB LAN Sub komponen Peraturan Perundang-undangan	3,6
	Persentase ketercapaian target jangkauan hubungan masyarakat melalui media sosial di lingkungan LAN	36
	Kategori keterbukaan informasi publik LAN	Informatif
	Rata-rata nilai pengawasan kearsipan internal LAN	80
	Persentase jumlah dokumen kerja sama yang disepakati pada tahun berjalan	70
Sistem pengawasan internal yang	Nilai Evaluasi RB Sub komponen Pengawasan	71

Strategi	Ukuran Keberhasilan	Target 2024
memberi keyakinan dalam penyelenggaraan tata kelola LAN	Persentase hasil reviu yang ditindaklanjuti	100
	Persentase laporan gratifikasi yang ditindaklanjuti	100
	Tingkat Maturitas manajemen risiko	Level 4
Peningkatan kualitas pengelolaan SPBE	Nilai layanan teknologi informasi (LAN)	3,5
	Indeks maturitas	IK 3
	Penanganan insiden siber	Level 2,75

2. Perspektif Proses Bisnis Internal

Proses bisnis internal adalah perspektif berkenaan dengan isu keunggulan yang perlu dikembangkan dan ditingkatkan dalam proses inti LAN untuk menciptakan proposisi dalam perspektif pemangku kepentingan. Hal ini diwujudkan melalui lima strategi perspektif bisnis internal. Hal ini terlaksana melalui arah kebijakan dan strategi sebagai berikut:

- a. Peningkatan kualitas rekomendasi kebijakan dan inovasi administrasi negara serta pembinaan analisis kebijakan dalam rangka penguatan sistem kebijakan, melalui:
 - 1) Pengkajian kebijakan administrasi negara, manajemen ASN, pemetaan kompetensi, manajemen pemerintahan, desentralisasi dan otonomi daerah, dan hukum administrasi negara yang andal, berbasis bukti, dan tepat sasaran; dan
 - 2) Ekstensifikasi dan peningkatan profesionalitas analisis kebijakan
- b. Peningkatan kualitas inovasi dan perancangan teknologi pengembangan kompetensi berbasis TIK, melalui:
 - 1) Pengembangan inovasi pelayanan publik di penjuru tanah air
 - 2) Pengembangan model inovasi manajemen pengembangan kompetensi ASN yang berbasis bukti dan selaras dengan sasaran pembangunan;
 - 3) Perancangan teknologi pengembangan kompetensi berbasis TIK.
- c. Peningkatan kualitas kebijakan dan SDM pengembangan kompetensi, melalui:

- 1) Perumusan kebijakan dan penjaminan mutu pengembangan kompetensi yang berperspektif global; dan
 - 2) Pembinaan jabatan fungsional di bidang pengembangan kompetensi yang berorientasi pada profesionalitas.
- d. Modernisasi penyelenggaraan pengembangan kompetensi ASN, melalui:
- 1) Penyelenggaraan pengembangan kompetensi manajerial dan kepemimpinan ASN yang berperspektif kolaboratif dan tematik;
 - 2) Penyelenggaraan pengembangan kompetensi teknis dan sosial kultural serta fungsional yang berbasis TIK; dan
 - 3) Penyelenggaraan pengembangan kader pimpinan ASN yang berkarakter nasionalis dan berperspektif global.
- e. Penguatan pelaksanaan tridharma perguruan tinggi ilmu administrasi negara terapan, melalui:
- 1) Penyelenggaraan kegiatan pembelajaran yang berbasis TIK dan kompetensi vokasional;
 - 2) Penelitian di bidang administrasi negara terapan yang berbasis bukti dan tepat sasaran; dan
 - 3) Pelaksanaan pengabdian masyarakat yang berbasis ilmu dan tepat sasaran.
- f. Tata Kelola internal yang berkinerja tinggi, melalui:
- 1) Peningkatan kualitas manajemen kinerja dan akuntabilitas kinerja
 - 2) Peningkatan kualitas sumber daya aparatur
 - 3) Penguatan kebijakan kelembagaan
 - 4) Sistem pengawasan internal yang memberi keyakinan yang memadai
 - 5) Peningkatan kualitas pengelolaan SPBE

Ukuran keberhasilan strategi dalam perspektif ini merupakan indikator sasaran program dilaksanakan LAN. Rincian ukuran keberhasilan tersebut dijabarkan pada tabel berikut.

Tabel 3.2

Ukuran Keberhasilan LAN Perspektif Bisnis Internal

Strategi	Ukuran Keberhasilan	Target 2024
Peningkatan kualitas rekomendasi kebijakan dan pembinaan analisis kebijakan	Nilai kemanfaatan kajian kebijakan administrasi negara	2,4
	Nilai kemanfaatan kajian manajemen aparatur sipil negara	2,4
	Nilai kemanfaatan kajian pemetaan kompetensi	2,1
	Nilai kemanfaatan Kajian manajemen pemerintahan	2
	Nilai kemanfaatan Kajian desentralisasi dan otonomi daerah	2,2
	Nilai kemanfaatan Kajian hukum administrasi negara	2
	Indeks utilisasi analisis kebijakan	70
Peningkatan kualitas inovasi dan perancangan teknologi pengembangan kompetensi berbasis TIK	Nilai kemanfaatan inovasi administrasi negara yang dihasilkan	2,3
	Nilai kemanfaatan inovasi manajemen pengembangan kompetensi	2,3
	Nilai kemanfaatan rancangan teknologi pengembangan kompetensi	2,3
Peningkatan kualitas kebijakan dan SDM pengembangan kompetensi	Persentase lembaga pelatihan yang memperoleh akreditasi A untuk menyelenggarakan Pelatihan Kepemimpinan (%)	33
	Persentase lembaga pelatihan yang memperoleh akreditasi A untuk menyelenggarakan Pelatihan Dasar CPNS (%)	34
	Persentase instansi pemerintah yang telah memiliki rencana pengembangan kompetensi ASN (%)	25

Strategi	Ukuran Keberhasilan	Target 2024
	Persentase keterlibatan JF Bangkom dalam pengembangan Kompetensi (%)	98
Modernisasi penyelenggaraan pengembangan kompetensi ASN	Persentase peserta Pelatihan Kepemimpinan yang mengalami peningkatan pengetahuan	90
	Persentase peserta Pelatihan Teknis, Fungsional dan Sosial Kultural yang mengalami peningkatan pengetahuan	90
	Persentase peserta Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil yang mengalami peningkatan pengetahuan	90
	Jumlah modul/kurikulum/bahan ajar Sekolah Kader yang dihasilkan	12
	Persentase peserta Sekolah Kader yang mengalami peningkatan pengetahuan	97
Penguatan pelaksanaan tridharma perguruan tinggi ilmu administrasi negara terapan	Indeks kualitas pelaksanaan tridharma pendidikan tinggi di Politeknik STIA LAN	Tinggi
Tata Kelola internal yang berkinerja tinggi	Nilai Evaluasi AKIP LAN	83
	Nilai Kinerja Anggaran Aspek Implementasi Eselon I	93
	Nilai Indikator Pelaksanaan Anggaran Eselon I	97
	Tingkat keterbukaan Informasi Publik LAN	Informatif
	Indeks Kualitas kebijakan LAN	66
	Indeks Profesionalitas ASN LAN	Sangat Tinggi

Strategi	Ukuran Keberhasilan	Target 2024
	Persentase pegawai LAN yang menerima pengembangan kompetensi minimal 20 JP/tahun	100
	Predikat penilaian hasil pengawasan kearsipan	Sangat Memuaskan
	Kategori Sistem Merit LAN	Sangat Baik
	Nilai Maturitas SPIP LAN	3,4
	Predikat indeks SPBE	Sangat Baik
	Tingkat pemenuhan sarana dan prasarana LAN yang modern	Memadai

3. Perspektif Pemangku Kepentingan

Perspektif pemangku kepentingan berfokus pada kemanfaatan yang diterima oleh pemangku kepentingan LAN atas kegiatan-kegiatan yang dilakukan LAN. Perspektif ini merupakan hasil dari Nilai-nilai dasar, perspektif pembelajaran dan pertumbuhan, serta perspektif bisnis internal. Perspektif ini merupakan perumusan sasaran strategis LAN yang menggambarkan apa yang diinginkan oleh para pemangku kepentingan dan apa yang LAN harapkan dari para pemangku kepentingan. Ukuran keberhasilan strategi dalam perspektif ini merupakan indikator sasaran strategis LAN. Rincian ukuran keberhasilan tersebut dijabarkan pada tabel berikut.

Tabel 3.3

Ukuran Keberhasilan LAN Perspektif Pemangku Kepentingan

Strategi	Ukuran Keberhasilan	Target 2024
Institusi pembelajar berkelas dunia melalui pengembangan kompetensi Aparatur,	Persentase rekomendasi kebijakan hasil kajian LAN dengan kategori "Sangat Bermanfaat"	80%

Strategi	Ukuran Keberhasilan	Target 2024
Kebijakan dan Inovasi Administrasi Negara dalam mendukung pembangunan nasional	Indeks Kualitas Kebijakan	*
	Persentase kemanfaatan inovasi dengan kategori “Sangat Bermanfaat” yang dihasilkan oleh LAN	80%
	Persentase penjaminan mutu Bangkom ASN pada Lembaga pelatihan	90%
	Training rate pengembangan kompetensi ASN	Baik
	Persentase proyek perubahan (untuk PKN I dan PKN II) dan Aksi Perubahan (untuk PKP dan PKA) alumni Pelatihan Manajerial yang berlanjut	65%
	Persentase Politeknik STIA LAN yang memperoleh akreditasi minimal B	100%
	Terwujudnya organisasi pembelajar LAN yang berkinerja tinggi	Predikat Hasil Evaluasi RB LAN
Opini BPK atas Laporan Keuangan LAN		WTP
Indeks Profesionalitas ASN LAN		Tinggi
Indeks pemenuhan sarana dan prasarana aparatur LAN yang modern		Memadai

Selain arah-arrah kebijakan dan strategi tersebut, LAN juga meletakkan arah kebijakan yang bersifat lintas isu, yaitu “Peningkatan kualitas pelatihan dan pengembangan kompetensi ASN dan rekomendasi kebijakan di bidang manajemen pemerintahan, desentralisasi dan otonomi daerah, dan hukum administrasi negara, serta pemetaan kompetensi ASN” yang akan dilaksanakan melalui penyelenggaraan pengembangan kompetensi ASN dan pengkajian kebijakan yang berorientasi kinerja. Arah kebijakan yang telah

ditetapkan tersebut merupakan keluaran (output) program teknis yang dikelola oleh LAN. Seperti juga pada perspektif pembelajaran dan pertumbuhan, setiap sasaran pada perspektif proses bisnis internal juga memiliki ukuran keberhasilan.

Adapun Strategi yang akan dilaksanakan untuk memujudkan agenda kebijakan Lembaga Administrasi Negara tersebut, yaitu sebagai berikut:

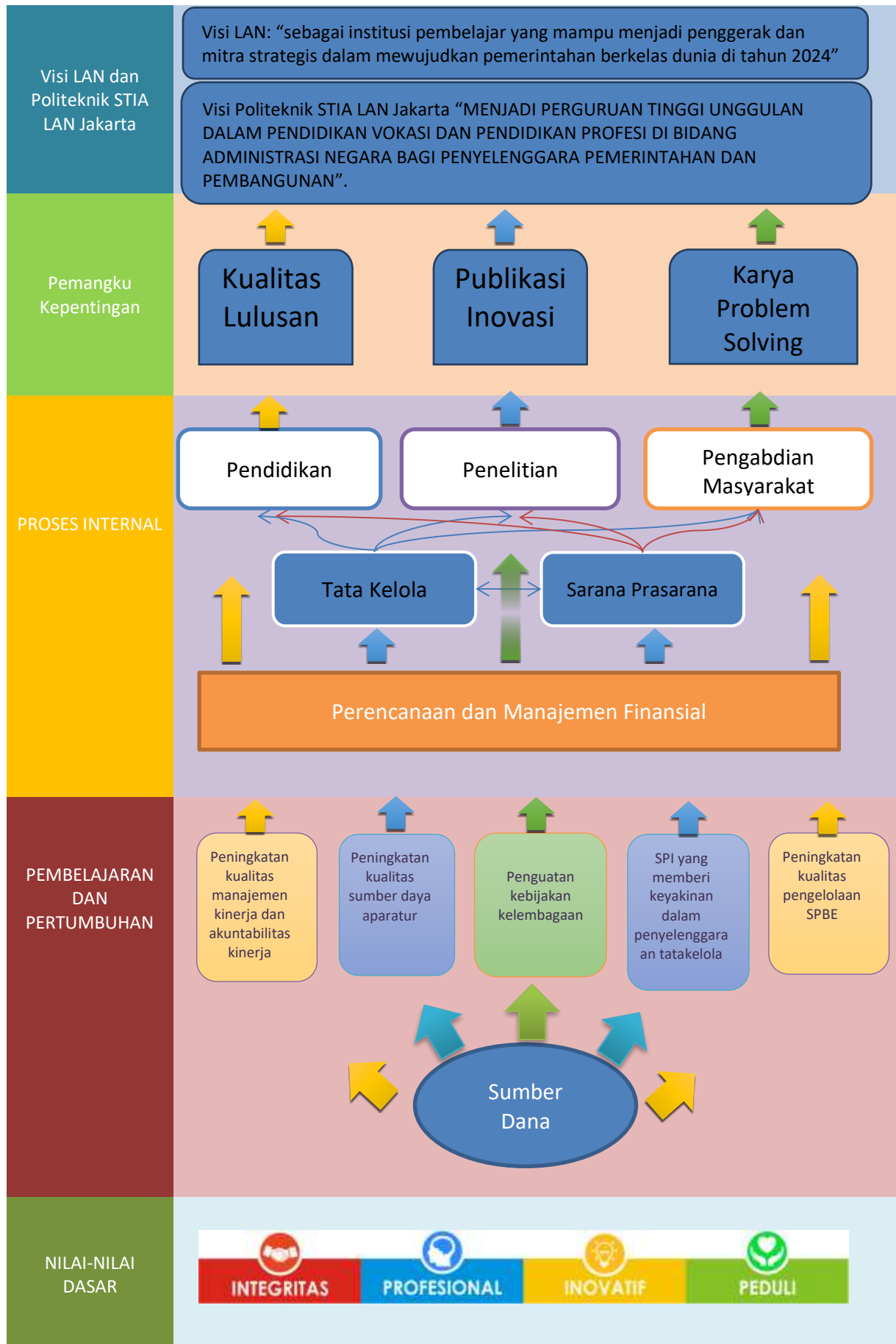
1. Pelaksanaan manajemen kinerja yang terintegrasi
2. Peningkatan disiplin pelaksanaan anggaran
3. Pelaksanaan sistem merit dalam manajemen ASN LAN
4. Penjaminan ketersediaan sarana dan prasarana aparatur yang memadai di LAN
5. Peningkatan kualitas tata kelola pengadaan barang/jasa dan barang milik negara LAN
6. Penguatan sistem administrasi pemerintahan dan kerja sama LAN
7. Ekstensifikasi jangkauan kehumasan dan optimalisasi pengelolaan informasi public
8. Peningkatan pembinaan dan pengawasan kearsipan serta modernisasi kepustakaan
9. Penguatan kapasitas APIP LAN
10. Penjaminan pelaksanaan tindak lanjut atas hasil pemeriksaan dan reuiu
11. Penguatan sistem pencegahan korupsi
12. Pengkajian kebijakan administrasi negara yang andal, berbasis bukti, dan tepat sasaran
13. Ekstensifikasi dan peningkatan profesionalitas analisis kebijakan
14. Pengembangan inovasi pelayanan publik di penjuru tanah air
15. Pengkajian kebijakan manajemen ASN yang andal, berbasis bukti, dan tepat sasaran

16. Pengembangan model inovasi manajemen pengembangan kompetensi ASN yang berbasis bukti dan selaras dengan sasaran pembangunan
17. Perancangan teknologi pengembangan kompetensi berbasis TIK
18. Perumusan kebijakan dan penjaminan mutu pengembangan kompetensi yang berperspektif global
19. Pembinaan jabatan fungsional di bidang pengembangan kompetensi yang berorientasi pada profesionalitas
20. Penyelenggaraan pengembangan kompetensi manajerial dan kepemimpinan ASN yang berperspektif kolaboratif dan tematik
21. Penyelenggaraan pengembangan kompetensi teknis dan sosial kultural serta fungsional yang berbasis TIK
22. Penyelenggaraan pengembangan kader pimpinan ASN yang berkarakter nasionalis dan berperspektif global
23. Penyelenggaraan kegiatan pembelajaran yang berbasis TIK dan kompetensi vokasional
24. Penelitian di bidang administrasi negara terapan yang berbasis bukti dan tepat sasaran
25. Pelaksanaan pengabdian masyarakat yang berbasis ilmu dan tepat sasaran
26. Peningkatan kualitas pelatihan dan pengembangan kompetensi ASN dan rekomendasi kebijakan di bidang manajemen pemerintahan, desentralisasi dan otonomi daerah, dan hukum administrasi negara, serta pemetaan kompetensi ASN

Berdasarkan arah kebijakan dan strategi yang ditetapkan dalam Renstra Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia (LAN RI) Tahun 2020-2024 tersebut diatas, Politeknik STIA LAN Jakarta melaksanakan prioritas pembangunan sesuai tugas dan fungsinya sebagai institusi pendidikan tinggi yaitu; (a) Meningkatkan kompetensi dan profesionalisme ASN melalui pendidikan tinggi dibidang ilmu administrasi, (b) Mengembangkan inovasi dan praktek dibidang administrasi Negara, dan (c) Meningkatkan kapasitas kelembagaan, tata laksana, dan SDM aparatur STIA LAN yang profesional, serta akuntabilitas lembaga.

B. Arah Kebijakan dan Strategi Politeknik STIA LAN Jakarta

Mengacu arah kebijakan dan strategi LAN, arah kebijakan dan strategi Politeknik STIA LAN Jakarta disusun dalam peta strategi berikut:



Gambar 3.2

Peta Strategi Politeknik STIA LAN Jakarta 2020-2024

1. Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan

Perspektif pembelajaran dan pertumbuhan terkait dengan upaya Politeknik STIA LAN Jakarta untuk menjadi organisasi pembelajar yang berkinerja tinggi. Hal ini diwujudkan melalui lima strategi perspektif pembelajaran dan pertumbuhan, yaitu:

- a. Peningkatan kualitas manajemen kinerja dan akuntabilitas kinerja Politeknik STIA LAN Jakarta, melalui:
 - 1) Pengendalian manajemen kinerja yang terintegrasi;
 - 2) Perencanaan program yang terintegrasi;
 - 3) Peningkatan kualitas pengelolaan keuangan; dan
 - 4) Pengendalian Reformasi Birokrasi.
- b. Peningkatan kualitas sumber daya aparatur, melalui:
 - 1) Penjaminan pemenuhan pengembangan kompetensi ASN Politeknik STIA LAN Jakarta yang terintegrasi dan inovatif;
 - 2) Modernisasi sarana dan prasarana; dan
 - 3) Penjaminan kualitas tata kelola pengadaan barang/jasa dan barang milik negara Politeknik STIA LAN Jakarta.
- c. Penguatan kebijakan kelembagaan, melalui:
 - 1) Penjaminan kualitas sistem kelembagaan dan kerja sama yang terintegrasi dan;
 - 2) Penjaminan modernisasi pengelolaan sistem kearsipan.
- d. Sistem pengawasan internal yang memberi keyakinan yang memadai, melalui:
 - 1) Pelaksanaan pengawasan/pemeriksaan dan penjaminan tindak lanjut atas hasil pengawasan/pemeriksaan dan revidu;
 - 2) Penguatan sistem pencegahan korupsi; dan
 - 3) Pengendalian manajemen risiko.
- e. Peningkatan kualitas pengelolaan SPBE, melalui:
 - 1) Pengembangan TI terintegrasi;
 - 2) Penyediaan data dan informasi;
 - 3) Penjaminan penanganan insiden siber dan;
 - 4) Pengembangan Sistem Informasi Satu Data (SISTA).

Ukuran keberhasilan strategi dalam perspektif pembelajaran dan pertumbuhan di Politeknik STIA LAN Jakarta mengikuti ukuran keberhasilan yang ditetapkan oleh Lembaga Administrasi Negara.

2. Perspektif Proses Bisnis Internal

Proses bisnis internal adalah perspektif berkenaan dengan isu keunggulan yang perlu dikembangkan dan ditingkatkan dalam proses inti Politeknik STIA LAN Jakarta untuk menciptakan proposisi dalam perspektif pemangku kepentingan. Hal ini diwujudkan melalui tiga strategi perspektif bisnis internal. Hal ini terlaksana melalui arah kebijakan dan strategi sebagai berikut:

- a. Terwujudnya tata kelola Politeknik STIA LAN Jakarta yang berkinerja tinggi, melalui:
 - 1) Pelaksanaan Evaluasi SAKIP;
 - 2) Pelaksanaan Kinerja Penganggaran;
 - 3) Pengembangan Pelaksanaan Pengembangan Kompetensi Pegawai Minimal 20 JP dan;
 - 4) Peningkatan Intensifikasi Pengelolaan PNBPN.
- b. Terpenuhi Sarana dan Prasarana yang memadai dan modern, melalui:
 - 1) Pengembangan dan peningkatan teknologi pembelajaran;
 - 2) Peningkatan Kualitas Sarana dan Prasarana Satker.
- c. Penguatan pelaksanaan tridharma perguruan tinggi ilmu administrasi negara terapan, melalui:
 - 1) Penyelenggaraan program pendidikan tinggi dan kemahasiswaan bidang ilmu administrasi;
 - 2) Publikasi Jurnal dan Karya Ilmiah;
 - 3) Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat;
 - 4) Pengembangan Bahan Ajar dan Kurikulum;

Ukuran keberhasilan atas sasaran dari strategi dalam perspektif bisnis internal yang telah dijabarkan dijabarkan pada tabel berikut.

Tabel 3.4

Ukuran Keberhasilan Politeknik STIA LAN Jakarta Perspektif Bisnis Internal

Strategi	Ukuran Keberhasilan	Target 2024
Penyelenggaraan tata kelola Politeknik STIA LAN Jakarta yang berkinerja tinggi	Nilai Evaluasi SAKIP	75
	Pelaksanaan Kinerja Penganggaran	92%
	Presentase Pengembangan Kompetensi Pegawai Minimal 20 JP	100%
Terpenuhinya Sarana dan Prasarana yang memadai dan modern	Pengembangan dan peningkatan teknologi pembelajaran	80%
	Peningkatan Kualitas Sarana dan Prasarana Satker	80%
Penguatan pelaksanaan tridharma perguruan tinggi ilmu administrasi negara terapan	Jumlah layanan penyelenggaraan program pendidikan tinggi dan kemahasiswaan bidang ilmu administrasi	90%
	Presentase Publikasi Jurnal dan Karya Ilmiah	90%
	Presentase Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	95%
	Jumlah Pedoman Bahan Ajar dan Kurikulum;	10
	Jumlah Layanan Intensifikasi Pengelolaan PNBPN	2

3. Perspektif Pemangku Kepentingan

Perspektif pemangku kepentingan berfokus pada kemanfaatan yang diterima oleh pemangku kepentingan Politeknik STIA LAN

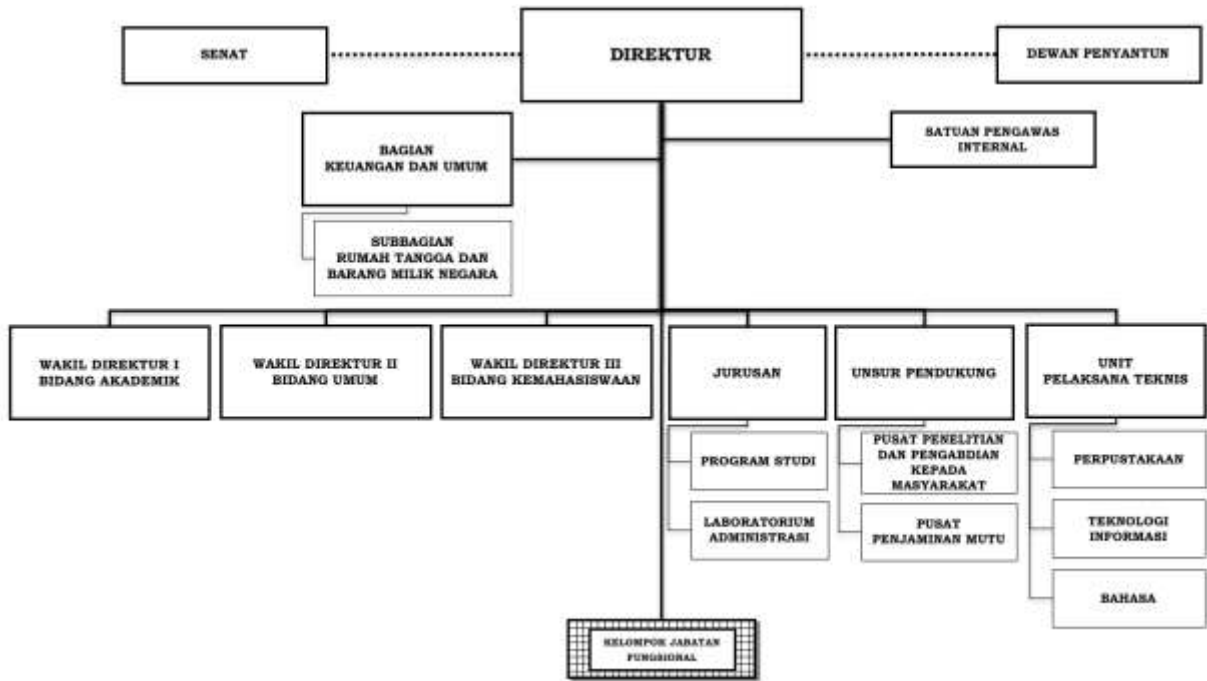
Jakarta atas kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan. Perspektif ini merupakan hasil dari pelaksanaan perspektif nilai-nilai dasar, perspektif pembelajaran dan pertumbuhan, serta perspektif bisnis internal. Sesuai dengan ukuran keberhasilan Perspektif Pemangku Kepentingan LAN, maka ukuran keberhasilan perspektif pemangku kepentingan Politeknik STIA LAN Jakarta adalah lulusan program Sarjana Terapan, Magister Terapan, dan Doktor Terapan dengan masa studi tepat waktu. Dilihat dari perspektif pemangku kepentingan, alumni Politeknik STIA LAN Jakarta mampu mengimplementasikan ilmu yang didapat di instansi masing-masing.

C. Kerangka Regulasi

Regulasi hadir sebagai instrumen pengaturan pelaksanaan tridharma perguruan tinggi melalui serangkaian ketentuan yang bermuatan kebijakan dengan didasarkan pada prinsip manfaat, sederhana dan pelaksanaannya tegas, ditegakkan secara tegas, melibatkan unit lain dalam pembentukannya, konsisten serta proporsionalitas. Regulasi ini bersifat dinamis, dalam arti harus selalu mengikuti perkembangan dan tuntutan lingkungan strategis. Dengan demikian, diperlukan review dan update/revisi/perubahan kebijakan pengaturan statuta Politeknik STIA LAN Jakarta yang tertuang dalam Peraturan Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2019.

D. Kerangka Kelembagaan

Dalam rangka upaya penyelarasan tugas dan fungsi LAN ke unit organisasi di bawahnya, maka berdasarkan tugas dan fungsi struktur Politeknik STIA LAN Jakarta dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.3

Struktur Organisasi Politeknik STIA LAN Jakarta

BAB IV TARGET KINERJA DAN PENDANAAN

A. Target Kinerja

Rumusan sasaran strategis, indikator kinerja sasaran strategis, dan target per tahun dari indikator sasaran strategis Politeknik STIA LAN Jakarta terlihat pada tabel berikut.

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Sasaran Strategis		Target				
No	Rumusan Sasaran Strategis	No	Rumusan Indikator Strategis	2020	2021	2022	2023	2024
1.	Peningkatan Koordinasi Perencanaan, Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Pelayanan Penunjang Pelaksanaan Tugas Politeknik STIA LAN Jakarta	1.1	Nilai Evaluasi SAKIP	69,63	70	70	72	75
		1.2	Nilai Kinerja Anggaran (aspek implementasi)	87,35	89	90	90	92
		1.3	Nilai Indikator Pelaksanaan Anggaran	86,36	90	92	92	95
		1.4	Nilai hasil audit kearsipan internal	90,07	92	92	95	95
		1.5	Persentase pegawai yang menerima pengembangan kompetensi minimal 20 JP per tahun	100	100	100	100	100
		1.6	Indeks kepuasan akses dan mutu layanan kemahasiswaan	85	85	90	95	95
		1.7	Persentase dosen yang memiliki sertifikat pendidik profesional vokasi	75	80	85	90	95
2.	Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Bidang Ilmu Administrasi Politeknik STIA LAN Jakarta	2.1	IPK Mahasiswa S1 Terapan	3,0	3,2	3,2	3,3	3,4
			IPK Mahasiswa S2 Terapan	3,4	3,4	3,5	3,5	3,5
			IPK Mahasiswa S3 Terapan	3,5	3,5	3,5	3,75	3,75
		2.2	Masa Studi S1 Terapan	4	4	4	3,5	3,5
			Masa Studi S2 Terapan	2,5	2,5	2,3	2,3	2,3
			Masa Studi S3 Terapan	-	-	4	4	4
		2.3	Kualifikasi Jurnal yang diterbitkan	Jurnal Nasional	Jurnal Nasional	Jurnal Nasional Terakreditasi	Jurnal Nasional Terakreditasi	Jurnal Nasional Terakreditasi
Persentase persepsi kemanfaatan pengabdian masyarakat	85		90	90	90	95		
			Persen penelitian/karya ilmiah yang dipublikasikan di media ilmiah/publikasi nasional/internasional terakreditasi dan/atau	60	70	80	80	90

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Sasaran Strategis		Target				
No	Rumusan Sasaran Strategis	No	Rumusan Indikator Strategis	2020	2021	2022	2023	2024
			terindeks					
			Persentase kepuasan instansi yang mengirimkan dan memanfaatkan alumni	80	80	85	90	95
			Hasil evaluasi pelaksanaan standar dalam SPMI (Standar Dikti)	Tercapai	Tercapai	Tercapai	Tercapai	Melampaui

B. Kerangka Pendanaan

Anggaran yang dibutuhkan untuk mewujudkan kegiatan di atas dapat digambarkan pada tabel berikut:

Program	Kegiatan	Output	Vol	Satuan	Anggaran (dalam ribu rupiah)
01 Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya LAN	3584 Peningkatan Koordinasi Perencanaan, Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Pelayanan Penunjang Pelaksanaan Tugas Politeknik STIA LAN Jakarta	Layanan Dukungan Manajemen Satker	1	Layanan	525.073
		Layanan Perkantoran	12	Layanan	9.680.362
06 Program Pengkajian Administrasi Negara dan Diklat Aparatur Negara	3611 Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Bidang Ilmu Administrasi Politeknik STIA LAN Jakarta	Laporan Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Tinggi Bidang Ilmu Administrasi	1	Penelitian	829.770
		Penyelenggaraan Program Pendidikan dan Kemahasiswaan Tinggi Bidang Ilmu Administrasi	8	Dokumen	7.056.746

Program	Kegiatan	Output	Vol	Satuan	Anggaran (dalam ribu rupiah)
		Laporan Penyelenggaraan Pengabdian Kepada Masyarakat	2	Kegiatan Pengabdian	358.056
		Pedoman/Bahan Ajar/Kurikulum Pendidikan Tinggi Bidang Ilmu Administrasi	1	Dokumen	67.040
		Laporan Pengelolaan Administrasi PNPB	1	Dokumen	926.561

BAB V PENUTUP

Rencana Strategis Politeknik STIA LAN Jakarta Tahun 2020-2024 merupakan penjabaran visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis Politeknik STIA LAN Jakarta dalam mendukung agenda pembangunan nasional. Dokumen ini menjadi pedoman bagi seluruh insan dalam mewujudkan visi Politeknik STIA LAN Jakarta “MENJADI PERGURUAN TINGGI UNGGULAN DALAM PENDIDIKAN VOKASI DAN PENDIDIKAN PROFESI DI BIDANG ADMINISTRASI NEGARA BAGI PENYELENGGARA PEMERINTAHAN DAN PEMBANGUNAN”. Dokumen ini juga menjadi acuan dalam penyusunan rencana strategis Politeknik STIA LAN Jakarta sebagai pedoman rencana kerja (renja) tahunan.

Dokumen renstra ini memiliki sifat sebagai *living document*, sehingga apabila dibutuhkan dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, dapat disesuaikan sewaktu-waktu. Namun demikian, prinsip-prinsip utama yang terkandung dalam Renstra ini diharapkan dapat menjadi pegangan bagi seluruh insan Politeknik STIA LAN Jakarta dan para pemangku kepentingan lainnya dalam pelaksanaan tugas dan fungsi hingga lima tahun ke depan. Pencapaian visi, tujuan, dan sasaran strategis tersebut hanya dapat dilakukan jika seluruh insan Politeknik STIA LAN Jakarta menjunjung tinggi nilai-nilai dasar LAN yaitu integritas, profesional, inovatif, dan peduli.

DIREKTUR POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA,

PROF. DR. NURLIAH NURDIN, MA

POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA

Jl. Administrasi II, Jakarta



INTEGRITAS



PROFESIONAL



INOVATIF



PEDULI